FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN KECURANGAN SAAT UJIAN DARING

SKRIPSI

Oleh:

Nama**:** Fierda Ayu Apralia Diptasary

No. Mahasiswa: 17312046

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN KECURANGAN SAAT UJIAN DARING

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama**:** Fierda Ayu Apralia Diptasary

No. Mahasiswa: 17312046

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 12 Januari 2021

Penulis



(Fierda Ayu Apralia Diptasary)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN KECURANGAN SAAT UJIAN DARING

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama**:** Fierda Ayu Apralia Diptasary

No. Mahasiswa: 17312046

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Januari 2021

Dosen Pembimbing,



(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan Kecurangan saat Ujian Daring

Disusun oleh : FIERDA AYU APRALIA DIPTASARY

Nomor Mahasiswa : 17312046

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 09 Februari 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Penguji : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

La tahzan Innallaha Ma'ana (QS. At-Taubah:40)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah:286)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan Kecurangan saat Ujian Daring".** Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan S1 pada program studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Selama menjalani perkuliahan dan mengerjakan skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah mendapatkan banyak doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan segala nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Sukamto dan Ibu Kamiyati selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, materi, dan dukungan selama penulis menjalani kuliah.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran kepada penulis.
7. Irza Ghoniyya Darmawan selaku adik penulis yang telah memberikan doa dan menemani saat mengerjakan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis sejak masih bersekolah (Oyie, Kinanti, Chiara, Dewi, Dinda) yang selalu memberikan semangat dan keceriaan bagi penulis, serta (Tia, Nurul, Sari, Cyndi) yang menjadi teman sejak awal kuliah.
10. Teman-teman Kos IA yang selalu membantu penulis selama di kos, terutama untuk selalu siap sedia membukakan pintu gerbang kos.
11. Teman-teman magang *Entrepreneur Community* periode 2017/2018 dan pengurus harian periode 2018/2019 yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis.
12. Teman-teman IBC 6 dan IBC 7 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga bagi penulis.
13. Teman-teman SEMATA 2018, terutama divisi Humas yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar hal baru selama kuliah.

14. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
15. Semua pihak yang belum disebutkan dan telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran demi perbaikan sangat dibutuhkan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Halaman Judul ii

Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme iii

Halaman Pengesahan iv

Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi v

Halaman Motto vi

Kata Pengantar vii

Daftar Isi x

Daftar Tabel xiii

Daftar Gambar xiv

Daftar Lampiran xv

Abstract xvi

Abstrak xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

2.1 Kecurangan Akademik 8

2.2 *Theory of Planned Behavior* 9

2.3 *Ethics Theory* 10

2.4 *Fraud Triangle Theory* 11

2.5 Penelitian Terdahulu 12

2.6 Pengembangan Hipotesis 16

2.6.1 *Attitude* terhadap *Intention* 16

2.6.2 *Subjective Norm* terhadap *Intention* 16
2.6.3 *Perceived Behavioral Control* terhadap *Intention* 17
2.6.4 *Moral Obligation* terhadap *Subjective Norm* dan *Intention* 17
2.6.5 *Perceived Benefit* terhadap *Attitude* dan *Intention* 18
2.6.6 *Perceived Risk* terhadap *Attitude* 19
2.6.7 *Pressure* terhadap *Intention* 20
2.6.8 *Opportunity* terhadap *Intention* 20
2.7 Model Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Populasi dan Sampel 22
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 22
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel 22
3.4 Metode Analisis Data 25
3.4.1 Model Pengukuran 26
3.4.1.1 Uji Validitas 26
3.4.1.2 Uji Reliabilitas 27
3.4.2 Model Struktural 27
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Demografi Responden 28
4.2 Model Pengukuran 29
4.2.1 Uji Validitas 29
4.2.2 Uji Reliabilitas 35
4.3 Model Struktural 36
4.3.1 Koefisien Determinan 36
4.3.2 *Path Coefficient* 37
4.4.3 Hasil Model Struktural 38
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 44
5.1 Kesimpulan 44
5.2 Implikasi Penelitian 45
5.3 Keterbatasan dan Saran 45
5.3.1 Keterbatasan Penelitian 45
5.3.2 Saran 46
DAFTAR REFERENSI 48
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3.1 Definisi Variabel 23
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel 23
Tabel 4.1 Demografi Responden 28
Tabel 4.2 *Outer Loadings* Pertama 29
Tabel 4.3 *Outer Loadings* Kedua 31
Tabel 4.4 *Average Variance Extracted (AVE)* 32
Tabel 4.5 *Fornell-Larcker Criterion* 33
Tabel 4.6 *Cross Loadings* 33
Tabel 4.7 *Composite Reliability* 35
Tabel 4.8 *R Square* 36
Tabel 4.9 *Path Coefficient* 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 21
Gambar 4.1 Hasil Model Struktural 38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabulasi Data Penelitian 53
LAMPIRAN 2 Hasil Penelitian 70
Lampiran 2.1 Hasil Model Pengukuran 70
Lampiran 2.2 Hasil Model Struktrual 74

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that can influence the intention of accounting students to commit fraud during online exams using Theory of Planned Behavior (TPB), Ethics Theory, and Fraud Triangle Theory. This research uses attitude, subjective norm, and perceived behavioral control variables from Theory of Planned Behavior (TPB); moral obligation, perceived benefit, and perceived risk from Ethics Theory; as well as pressure and opportunity from the Fraud Triangle Theory. The sample in this study was selected using purposive sampling method and convenience sampling with the criteria of undergraduate accounting students in Yogyakarta in order to obtain 151 respondents. The results of this study indicate that attitude, subjective norm, perceived behavioral control, and pressure have a significant effect on intention to commit fraud during online exams. Meanwhile, moral obligation, perceived benefits, and opportunities do not affect the intention to commit fraud during online exams. Furthermore, perceived benefit has a significant effect on attitude, moral obligation has a significant effect on subjective norms, and perceived risk has no significant effect on attitude.

Keywords: *Theory of Planned Behavior, Ethics Theory, Fraud Triangle Theory, intention to commit fraud during online exams.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat mahasiswa Akuntansi melakukan kecurangan saat ujian daring dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Ethics Theory*, dan *Fraud Triangle Theory*. Penelitian ini menggunakan variabel *attitude, subjective norm,* dan *perceived behavioral control* dari *Theory of Planned Behavior* (TPB); *moral obligation, perceived benefit,* dan *perceived risk* dari *Ethics Theory;* serta *pressure* dan *opportunity* dari *Fraud Triangle Theory.* Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan *convenience sampling* dengan kriteria mahasiswa Akuntansi jenjang Sarjana di Yogyakarta sehingga diperoleh sebanyak 151 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa a*ttitude, subjective norm, perceived behavioral control,* dan *pressure* berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Sementara itu, *moral obligation, perceived benefit,* dan *opportunity* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Selanjutnya, *perceived benefit* berpengaruh signifikan terhadap *attitude, moral obligaton* berpengaruh signifikan terhadap *subjective norm,* dan *perceived risk* tidak berpengaruh terhadap *attitude.*

Kata kunci: *Theory of Planned Behavior, Ethics Theory, Fraud Triangle Theory,* niat melakukan kecurangan saat ujian daring.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecurangan di dunia kerja merupakan hal yang sudah sering ditemukan, tidak terkecuali bagi dunia kerja di bidang akuntansi. Salah satu contoh kecurangan yang berkaitan dengan bidang akuntansi adalah dilakukannya modifikasi laporan keuangan oleh PT Bank Bukopin Tbk yang menghasilkan bertambahnya kredit dan pendapatan berbasis komisi secara tidak wajar (Banjarnahor, 2018). Modifikasi data pada kartu kredit tersebut dilakukan oleh PT Bank Bukopin Tbk sejak 5 tahun sebelumnya dengan jumlah lebih dari 100.000 kartu (Banjarnahor, 2018).

Kasus lainnya adalah berkaitan dengan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) di mana terjadi ketidaksesuaian antara hasil audit yang dilakukan oleh pihak auditor dengan OJK. Dua akuntan publik serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan mendapatkan sanksi karena telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya pada laporan keuangan perusahaan tersebut yang diketahui setelah diperiksa ulang oleh OJK sehingga menyebabkan kerugian bagi banyak pihak termasuk perbankan (Syafina, 2018).

PT Garuda Indonesia Tbk, KAP Kasner Sirumapea, serta KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan juga terkena sanksi dari OJK dan Kementerian Keuangan karena menyajikan laporan keuangan tahun 2018 yang tidak sesuai dengan standar Peraturan OJK dan PSAK sebab dana kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang seharusnya masih bersifat piutang, tetapi

telah diakui sebagai pendapatan sehingga maskapai tersebut menghasilkan laba sebesar Rp 11,33 miliar secara mengejutkan (Laucereno, 2019). Kecurangan yang sering kali terjadi di dunia kerja seperti kasus-kasus di atas tentu tidak bisa dianggap sebagai suatu hal yang remeh dan terus dibiarkan tanpa adanya bentuk pencegahan atau pengendalian yang memadai. Hal tersebut perlu ditelusuri untuk mengetahui penyebab dilakukannya kecurangan oleh berbagai pihak sehingga perusahaan atau instansi terkait dapat menekan tindak kecurangan yang ada.

Indikasi kecurangan yang dilakukan di dunia kerja dapat dihubungkan dengan kecurangan yang dilakukan oleh individu selama masih duduk di bangku kuliah sebagai seorang mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rujoiu & Rujoiu (2014) terkait dengan hubungan antara ketidakjujuran akademik dan ketidakjujuran di tempat kerja mengidentifikasi bahwa siswa yang terlibat dalam perilaku tidak etis akan cenderung memiliki perilaku yang sama ketika mereka berada di tempat kerja. Jadi, ketidakjujuran atau kecurangan yang terbiasa dilakukan oleh individu selama berada di lingkungan akademik dapat terbawa sampai mereka masuk ke dalam dunia kerja.

Berdasarkan pada berbagai fakta yang telah disebutkan, maka menjadi penting untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan akademik yang sering terjadi saat dilakukannya pembelajaran di perkuliahan. Sementara itu, kegiatan akademik atau pembelajaran yang dilakukan saat ini menjadi berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan. Hal tersebut dikarenakan adanya Virus Corona yang merebak ke seluruh penjuru dunia. Virus Corona diketahui setelah sembilan hari sejak China melaporkan berbagai kasus terkait pneumonia kepada WHO pada 31 Desember 2019 yang kemudian dinamakan dengan Sars-CoV-2, yaitu virus yang menyebabkan penyakit Covid-19 (Utomo, 2020). Tiga

bulan kemudian, pada 11 Maret 2020 WHO meningkatkan status dari virus Corona menjadi pandemi global karena adanya peningkatan jumlah kasus di luar China hingga 13 kali lipat dan terdapat banyak negara yang terinfeksi (Dzulfaroh & Wedhaswary, 2020).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bidang pendidikan menjadi salah satu yang terdampak dari adanya pandemi Covid-19. Seluruh kegiatan pembelajaran dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perkuliahan menerapkan kegiatan belajar dari rumah atau secara daring untuk menekan angka penyebaran Covid-19 sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nugroho, 2020). Terdapat berbagai macam media pembelajaran daring yang digunakan, seperti *e-learning, zoom, google classroom, youtube,* dan *whatsapp* (Siahaan, 2020). Ujian yang biasanya dilakukan secara luring pun juga harus dilakukan secara daring karena mengikuti sistem pembelajaran yang dilakukan saat ini. Namun, siswa menyampaikan bahwa kecurangan lebih banyak terjadi saat dilaksanakannya ujian daring dengan cara mencari jawaban melalui internet dan meminta bantuan dari orang lain (Best & Shelley, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya cara untuk mengatasi hal tersebut dengan mengetahui terlebih dulu apa saja yang menjadi faktor dilakukannya kecurangan saat dilaksanakannya ujian daring.

Penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (2015) dengan menggunakan model *Theory of Planned Behavior* menemukan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif terhadap niat mencontek siswa. Namun, hasil lain ditemukan oleh Wijayanti & Putri (2016) di mana *attitude* tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan kecurangan akademik. Penelitian lainnya yang juga membahas terkait perilaku kecurangan akademik dilakukan oleh Melati dkk. (2018) dengan

menggunakan model *Fraud Triangle* yang menemukan bahwa *pressure* dan *rationalization* memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Akuntansi. Sedangkan, *opportunity* serta variabel lain di luar *Fraud Triangle* seperti *self-efficacy* dan *religiosity* tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi. Penelitian dari Djajadikerta & Susan (2020) menunjukkan hasil yang berbeda di mana *opportunity, pressure,* dan *capability* berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan selama ujian dan penugasan. Sedangkan, *rationalization, risk,* dan *environment* tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan kecurangan selama ujian dan penugasan.

Berdasarkan pada perbedaan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka penting dilakukan penelitian ulang dengan tujuan untuk membuktikan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi niat individu untuk melakukan kecurangan. Kecurangan yang dipilih dalam penelitian ini lebih terfokus pada kecurangan yang dilakukan mahasiswa saat ujian daring karena sesuai dengan keadaan saat ini di mana pembelajaran dilakukan secara daring yang menuntut pelaksanaan ujian untuk dilakukan secara daring juga seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini akan menggunakan model TPB dan *Fraud Triangle,* serta menambahkan *Ethics Theory. Ethics Theory* menjelaskan tentang proses dalam pengambilan keputusan terhadap situasi-situasi yang berkaitan dengan masalah etika (Hunt & Vitell, 1986). Hal ini sejalan dengan penelitian Lawson (2004) yang membahas terkait perilaku tidak etis oleh mahasiswa dalam lingkungan akademik dengan melakukan berbagai tindak kecurangan akademik.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan variabel *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, moral obligation, perceived*

benefit, perceived risk, pressure, dan *opportunity.* Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini berjudul **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan Kecurangan saat Ujian Daring".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap *intention*?
2. Apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap *intention*?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap *intention*?
4. Apakah *moral obligation* berpengaruh terhadap *subjective norm?*
5. Apakah *moral obligation* berpengaruh terhadap *intention?*
6. Apakah *perceived benefit* berpengaruh terhadap *attitude?*
7. Apakah *perceived benefit* berpengaruh terhadap *intention*?
8. Apakah *perceived risk* berpengaruh terhadap *attitude?*
9. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap *intention*?
10. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap *intention*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris berkaitan dengan:

1. Pengaruh *attitude* terhadap *intention.*
2. Pengaruh *subjective norm* terhadap *intention*
3. Pengaruh *perceived behavioral control* terhadap *intention.*
4. Pengaruh *moral obligation* terhadap *subjective norm*.
5. Pengaruh *moral obligation* terhadap *intention.*
6. Pengaruh *perceived benefit* terhadap *attitude*.

7. Pengaruh *perceived benefit* terhadap *intention.*
8. Pengaruh *perceived risk* terhadap *attitude*.
9. Pengaruh *pressure* terhadap *intention.*
10. Pengaruh *opportunity* terhadap *intention.*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi niat melakukan kecurangan pada saat ujian daring dan dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktik

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat mencegah terjadinya kecurangan pada saat ujian daring dengan mendeteksi lebih awal faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, serta Bab IV Kesimpulan dan Saran. Deskripsi dari setiap bab dalam sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan terkait populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari analisis data, interpretasi hasil dari pengolahan data, dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk berbagai pihak berdasarkan dari hasil analisis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pelajar untuk menyajikan karya akademik milik orang lain yang diakui sebagai hasil dari karya yang dibuatnya sendiri (Jensen dkk., 2002). Kecurangan akademik yang dimaksud terdiri dari berbagai macam, seperti menyontek saat dilaksanakannya ujian dan menyalin atau menjiplak tugas milik teman. Melakukan kecurangan pada saat berlangsungnya ujian merupakan jenis kecurangan yang sangat serius dan hal tersebut dianggap sebagai perilaku yang tidak etis (Hsiao & Yang, 2011). Berdasarkan banyaknya kecurangan akademik yang dilakukan, maka perlu diketahui faktor-faktor kontekstual yang memiliki keterkaitan dengan kecurangan tersebut sehingga dapat digunakan sebagai kontribusi dalam memahami dan menghadapi masalah-masalah itu (Mccabe & Trevino, 2017).

Mccabe & Trevino (2017), dalam penelitiannya melakukan pengukuran terhadap dua belas jenis dari kecurangan akademik yang terdiri dari penggunaan catatan ketika dilakukan ujian, menyalin jawaban milik teman ketika ujian, mengetahui soal ujian sebelum ujian itu berlangsung, menyalin jawaban milik teman tanpa sepengetahuan mereka, membantu teman untuk menyontek di saat ujian, melakukan kecurangan saat ujian dengan berbagai cara, menyalin dan mengubah karya orang lain serta mengakuinya menjadi milik diri sendiri, membuat bibliografi dengan tidak benar secara sengaja, mengumpulkan tugas yang dibuat oleh orang lain, menerima tawaran bantuan yang sebenarnya tidak diperbolehkan ketika mengerjakan tugas, bekerja sama dengan teman untuk

mengerjakan tugas individu, dan menyalin beberapa kalimat tanpa mencantumkan sumbernya.

Pada penelitian Smith dkk. (1972) menemukan hasil bahwa sebanyak 91% mahasiswa laki-laki dan 97% mahasiswa perempuan pernah melakukan kecurangan pada saat ujian, serta sebanyak 70% mahasiswa laki-laki dan 63% mahasiswa perempuan mengatakan bahwa mereka melakukan kecurangan saat ujian setidaknya pada salah satu ujian di semester yang sebelumnya maupun di semester yang sedang berjalan.

2.2 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein & Ajzen (1975) yang menjelaskan terkait dengan adanya niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* terdiri dari 3 faktor yang dapat memengaruhi niat untuk melakukan perilaku, yaitu *attitude, subjective norm,* dan *perceived behavioral control*. Teori ini telah banyak digunakan untuk beberapa penelitian terkait dengan kecurangan akademik, termasuk juga yang berfokus pada kecurangan saat ujian seperti topik penelitian yang penulis usung.

Attitude merupakan evaluasi atau penilaian yang dilakukan seseorang terhadap baik atau tidaknya suatu perilaku (Ajzen, 1991). Penjelasan lebih lanjut mengenai evaluasi atau penilaian tersebut memiliki kaitan secara langsung dengan kekuatan keyakinan terhadap hasil yang akan diperoleh dari suatu perilaku. *Subjective norm* merupakan tekanan sosial yang dirasakan oleh seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Hal ini berkaitan dengan kekuatan dari keyakinan normatif yang diikuti dengan motivasi untuk mematuhi dan menaati keyakinan tersebut.

Perceived behavioral control merupakan kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Kemudahan yang dirasakan tersebut dapat membantu dalam memfasilitasi dilaksanakannya suatu perilaku, sedangkan kesulitan yang muncul akan menghambat dilakukannya suatu perilaku. Ajzen (1991) menyebutkan bahwa *perceived behavioral control* merupakan faktor penting dalam TPB karena merupakan faktor tambahan yang menjadi pembeda antara TPB dan TRA.

2.3 *Ethics Theory*

Ethics Theory menjelaskan tentang proses dalam pengambilan keputusan terhadap situasi-situasi yang berkaitan dengan masalah etika (Hunt & Vitell, 1986). Penilaian etika dalam pengambilan keputusan tersebut diklasifikasikan menjadi dua, yaitu *deontological* dan *teleological.*

Deontological berfokus pada suatu perilaku spesifik yang dilakukan oleh individu dan terkait dengan kebenaran yang melekat pada perilaku tersebut (Hunt & Vitell, 1986). Secara umum, *deontological* mencakup *moral obligation* yang merupakan perasaan bersalah dalam diri seseorang atau kewajiban untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Cronan & Al-Rafee, 2008).

Sementara itu, *teleological* berfokus pada konsekuensi yang akan diterima oleh individu terhadap suatu perilaku yang dilakukan dan berkaitan terhadap manfaat serta risiko yang menjadi konsekuensi atas perilaku tersebut (Hunt & Vitell, 1986). *Perceived benefit* didefinisikan sebagai persepsi yang terkait dengan adanya konsekuensi positif dari suatu perilaku (Coons dkk., 2013). *Perceived risk* merupakan keyakinan terhadap konsekuensi negatif atas suatu perilaku (Yoon, 2011).

2.4 *Fraud Triangle Theory*

Fraud Triangle Theory merupakan teori yang diperkenalkan oleh Cressey (1953) dengan tiga komponen di dalamnya, yaitu *pressure, opportunity dan rationalization. Pressure* merupakan tekanan atau kebutuhan yang membuat seseorang melakukan kecurangan (Iqbal & Murtanto, 2016). Tekanan untuk melakukan kecurangan tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri dan orang lain (Becker dkk. 2006). *Opportunity* merupakan situasi atau keadaan yang dapat memberikan peluang untuk dilakukannya suatu kecurangan (Budiman, 2018). Menurut Albrecht dkk. (2012), terdapat beberapa faktor yang menggambarkan peran *opportunity* dalam *Fraud Triangle*, yaitu kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi perilaku kecurangan, ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari hasil kinerja, kegagalan mendisiplinkan pelaku kecurangan, kurangnya akses terhadap suatu informasi oleh korban dari kecurangan, ketidaktahuan, apatis, dan ketidakmampuan untuk mendeteksi kecurangan, serta kurangnya jejak audit sebagai alat pemeriksaan.

Sementara itu, *rationalization* merupakan komponen yang akan merepresentasikan kemampuan dari individu untuk melihat bahwa suatu kecurangan yang dilakukan sesuai dengan kode etik pribadinya (Becker dkk., 2006). Namun, *rationalization* tidak digunakan menjadi variabel yang akan diukur dalam penelitian ini untuk menghindari adanya pengukuran yang bersifat ganda. Hal ini dikarenakan Cohen dkk. (2010) menyatakan bahwa *rationalization/attitude* dari *Fraud Triangle* merupakan konsep yang luas dengan mencakup komponen-komponen dari TPB. Oleh karena itu, berbagai komponen dari TPB dapat memberikan perincian terhadap konsep *rationalization/attitude*

yang luas dan tidak ditentukan dalam *Fraud Triangle*. Bahkan, Yusof & Lai (2014) menyamakan konstruk *rationalization/attitude* dalam *Fraud Triangle* dengan konstruk *attitude* dalam TPB.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang ditinjau dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Yoon, 2011)	*Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy: An Integrated Model*	270 mahasiswa yang terdapat di China	*Moral Obligation, Justice, Perceived Benefit,, Perceived Risk, Subjective Norm, Attitude, Perceived Behavioral Control,* dan *Habit*	*Moral obligation, perceived benefit, subjective norm, attitude,* dan *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap niat pembajakan digital. Sementara itu, *moral obligation* dan *justice* berpengaruh terhadap *subjective norm,* sedangkan *perceived benefit, perceived risk,* dan *habit* berpengaruh terhadap *attitude.*
2	(Riyanti, 2015)	Intensi Mencontek Ditinjau dari	211 siswa SMP Negeri 1 Sendang	Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol	Seluruh variabel berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Theory Of Planned Behavior		Perilaku yang Dirasakan	positif terhadap niat mencontek siswa.
3	(Wijayanti & Putri, 2016)	Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik	243 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya	*Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control,* dan *Moral Obligation*	Seluruh variabel memiliki pengaruh terhadap niat melakukan kecurangan akademik, kecuali *attitude.*
4	(Melati dkk. 2018)	*Analysis of the Effect of Fraud Triangle Dimensions, Self-Efficacy, and Religiosity on Academic Fraud in Accounting Students*	130 mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya	*Pressure, Opportunity, Rationalization, Self-Efficacy,* dan *Religiosity*	*Pressure* dan *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Akuntansi. Sementara itu, *opportunity, self-efficacy,* dan *religiosity* tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Akuntansi.
5	(Budiman, 2018)	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi *Fraud Diamond* dan *Gone Theory*	167 mahasiswa yang berasal dari Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Semarang, Universitas Muhammadiyah	Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan, Keserakahan, Kebutuhan, dan Pengungkapan	Rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa secara parsial

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Muria Kudus, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, dan Universitas Kristen Satya Wacana		dan pengungkapan berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sementara itu, tekanan, kesempatan, keserakahan, dan kebutuhan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa secara parsial.
6	(Karahan & Kayabasi, 2019)	*The Effect of The Theory of Planned Behavior and The Theory of Ethics in Digital Piracy*	500 individu yang terdiri dari 305 individu di Istanbul, 86 individu di Izmir, dan 109 individu di Ankara	*Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Moral Obligation, Perceived Benefit, Perceived Risk, Justice,* dan *Habit*	*Attitude, subjective norm,* dan *moral obligation* berpengaruh terhadap niat melakukan pembajakan digital, sedangkan *perceived behavioral control* dan *perceived benefit* tidak. *Perceived benefit* dan *perceived risk,* dan *habit* berpengaruh terhadap *attitude,* sementara

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					moral obligation dan *justice* berpengaruh terhadap *subjective norm.* Niat untuk pembajakan digital dan *perceived behavioral control* memengaruhi perilaku individu untuk melakukan pembajakan digital, sedangkan *habit* tidak.
7	(Djajadikerta & Susan, 2020)	*The Determinants of Students' Intention to Conduct Fraud on Assignments and Examinations*	140 mahasiswa Indonesia dengan 99,3% di antaranya berada di Jawa Barat	*Environment, Risk, Opportunity, Pressure, Rationalization , dan Capability*	*Environment, risk,* dan *rationalization* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan selama ujian dan penugasan, sedangkan *opportunity, pressure,* dan *capability* berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan selama ujian dan penugasan, serta niat berpengaruh pada perilaku kecurangan.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 *Attitude* terhadap *Intention*

Attitude merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior*. *Attitude* didefinisikan sebagai evaluasi atau penilaian yang dilakukan seseorang terhadap baik atau tidaknya suatu perilaku (Ajzen, 1991). Menurut TPB, *attitude* berpengaruh terhadap niat untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Ketika individu menilai bahwa melakukan kecurangan saat ujian daring merupakan suatu hal yang baik, maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk melakukan hal itu. Penelitian dari Riyanti (2015) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat mencontek siswa. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Attitude* berpengaruh positif terhadap *Intention*

2.6.2 *Subjective Norm* terhadap *Intention*

Subjective norm merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior*. *Subjective norm* didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan oleh seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Menurut TPB, *subjective norm* berpengaruh terhadap niat dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Ketika lingkungan sosial individu mendukung untuk dilakukannya kecurangan pada saat ujian daring berlangsung, maka individu tersebut akan cenderung melakukan hal itu. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (2015) menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat mencontek. Wijayanti & Putri (2016) juga menemukan hasil bahwa *subjective norm* berpengaruh signifikan terhadap

niat dalam melakukan kecurangan akademik. Berdasarkan uraian dari hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 : *Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap *Intention*

2.6.3 *Perceived Behavioral Control* terhadap *Intention*

Perceived behavioral control merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior*. *Perceived behavioral control* didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Menurut TPB, *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap niat untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Individu akan cenderung melakukan kecurangan saat ujian daring ketika terdapat kemudahan dalam melakukan hal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (2015) menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat mencontek siswa. Selain itu, dalam Wijayanti & Putri (2016) menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap niat dalam melakukan kecurangan. Berdasarkan uraian dari hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3 : *Perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap *Intention*

2.6.4 *Moral Obligation* terhadap *Subjective Norm* dan *Intention*

Moral obligation merupakan bagian dari *deontological* dalam *Ethics Theory* yang didefinisikan sebagai perasaan bersalah dalam diri seseorang atau kewajiban untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Cronan & Al-Rafee, 2008). Sementara itu, *subjective norm* merupakan tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Dalam hal ini, semakin tingginya perasaan bersalah yang dimiliki

oleh individu, maka tekanan sosial untuk melakukan kecurangan pada saat ujian daring akan semakin rendah. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) menunjukkan bahwa *moral obligation* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *subjective norm.* Berdasarkan uraian dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4 : *Moral Obligation* berpengaruh negatif terhadap *Subjective Norm*

Hal yang sama juga terjadi terhadap hubungan di antara *moral obligation* dan *intention. Moral obligation* diharapkan dapat memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Dalam hal ini, semakin tinggi perasaan bersalah yang dimiliki individu atas perilaku yang tidak baik, maka akan semakin rendah niat yang dimiliki individu tersebut untuk melakukan kecurangan pada saat ujian daring. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Putri (2016) menemukan bahwa *moral obligation* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap niat untuk melakukan kecurangan. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H5 : *Moral Obligation* berpengaruh negatif terhadap *Intention*

2.6.5 *Perceived Benefit* terhadap *Attitude* dan *Intention*

Perceived benefit merupakan bagian dari *teleological* dalam *Ethics Theory* yang didefinisikan sebagai persepsi yang terkait dengan adanya konsekuensi positif dari suatu perilaku (Coons dkk., 2013). Sementara itu, *attitude* didefinisikan sebagai evaluasi atau penilaian yang dilakukan seseorang terhadap baik atau tidaknya suatu perilaku (Ajzen, 1991). Maka dari itu, *perceived benefit* akan dapat memengaruhi *attitude* sebagai suatu hal yang bersifat positif atas perilaku individu. Penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) dan Karahan & Kayabasi (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari

perceived benefit terhadap *attitude.* Berdasarkan uraian dari hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H6 : *Perceived Benefit* berpengaruh positif terhadap *Attitude*

Hal yang sama juga terjadi terhadap hubungan di antara *perceived benefit* (bagian dari *teleological*) dan *intention. Teleological* dapat memengaruhi niat untuk melakukan suatu perilaku (Hunt & Vitell, 1986). Konsekuensi positif atau manfaat yang dapat dirasakan oleh individu ketika melakukan kecurangan saat ujian daring dapat menjadi salah satu penyebab individu memiliki niat untuk melakukan hal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) menunjukkan bahwa *perceived benefit* berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan suatu perilaku. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh individu, maka akan semakin mendorong individu untuk melakukan kecurangan saat ujian daring. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H7 : *Perceived Benefit* berpengaruh positif terhadap *Intention*

2.6.6 *Perceived Risk* terhadap *Attitude*

Perceived risk merupakan bagian dari *teleological* dalam *Ethics Theory* yang didefinisikan sebagai keyakinan terhadap konsekuensi negatif atas suatu perilaku (Yoon, 2011). Sedangkan, *attitude* didefinisikan sebagai evaluasi atau penilaian yang dilakukan seseorang terhadap baik atau tidaknya suatu perilaku (Ajzen, 1991). Menurut Djajadikerta & Susan (2020), ketika tingkat risiko yang dirasakan oleh individu menjadi meningkat, maka ia akan cenderung mengurangi perilaku curang. Hasil dalam penelitian Yoon (2011) menunjukkan jika *perceived risk* berpengaruh negatif terhadap *attitude.* Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H8 : *Perceived Risk* berpengaruh negatif terhadap *Attitude*

2.6.7 *Pressure* terhadap *Intention*

Pressure merupakan salah satu komponen dalam *Fraud Triangle Theory*. *Pressure* didefinisikan sebagai tekanan atau kebutuhan yang membuat seseorang melakukan kecurangan (Iqbal & Murtanto, 2016). *Pressure* dapat memengaruhi individu untuk melakukan kecurangan ketika diinginkan atau diperlukan (Wolfe & Hermanson, 2004). Semakin tingginya tekanan atau kebutuhan yang dirasakan oleh individu, maka akan semakin tinggi juga niat individu tersebut untuk melakukan kecurangan saat ujian daring. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melati dkk. (2018) menunjukkan hasil bahwa *pressure* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Djajadikerta & Susan (2020), yaitu *pressure* berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan selama ujian dan penugasan. Berdasarkan uraian dari hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H9 : *Pressure* berpengaruh positif terhadap *Intention*

2.6.8 *Opportunity* terhadap *Intention*

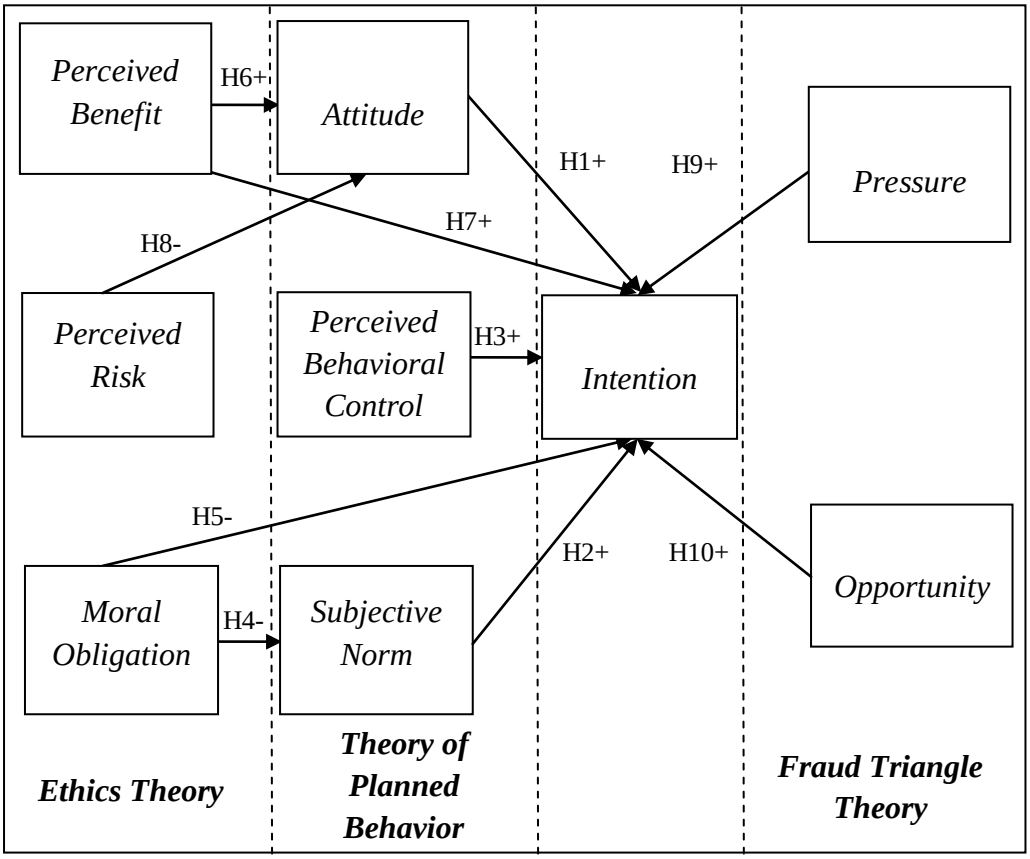
Opportunity merupakan salah satu komponen dari *Fraud Triangle Theory*. *Opportunity* didefinisikan sebagai situasi yang memberikan peluang untuk dilakukannya suatu kecurangan (Budiman, 2018). *Opportunity* dapat memengaruhi individu untuk melakukan kecurangan jika dimungkinkan (Wolfe & Hermanson, 2004). Ketika terdapat peluang yang memudahkan untuk dilakukannya kecurangan pada saat ujian daring, maka individu akan cenderung melakukan kecurangan tersebut. Penelitian Djajadikerta & Susan (2020) menemukan hasil, yaitu *opportunity* berpengaruh terhadap niat melakukan

kecurangan selama ujian dan penugasan. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H10 : *Opportunity* berpengaruh positif terhadap *Intention*

2.7 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan berdasarkan hipotesis di atas adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan dikarenakan Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar sehingga terdapat mahasiswa dari berbagai kota di Indonesia yang menempuh pendidikan di Yogyakarta (Tracy, 2017). Sementara itu, untuk pemilihan sampel digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel adalah mahasiswa jenjang Sarjana Akuntansi di berbagai perguruan tinggi Yogyakarta dari berbagai tingkat semester. Selain itu, juga menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana peneliti sesuai dengan keinginannya dapat memilih sendiri partisipan yang bersedia untuk diteliti (Imran & Nordin, 2013).

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi jenjang Sarjana di Yogyakarta dengan menggunakan *Google Form.* Kuesioner tersebut menggunakan 6 skala likert, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, dan 6 = Sangat Setuju.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Berikut merupakan definisi dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Attitude	Evaluasi atau penilaian yang dilakukan seseorang terhadap baik atau tidaknya suatu perilaku (Ajzen, 1991).
Subjective Norm	Tekanan sosial yang dirasakan oleh seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).
Perceived Behavioral Control	Kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).
Moral Obligation	Perasaan bersalah seseorang atau kewajiban untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Cronan & Al-Rafee, 2008).
Perceived Benefit	Persepsi terkait konsekuensi positif yang disebabkan dari suatu perilaku (Coons dkk., 2013).
Perceived risk	Keyakinan terhadap konsekuensi negatif (Yoon, 2011).
Pressure	Adanya tekanan atau kebutuhan yang membuat seseorang melakukan kecurangan (Iqbal & Murtanto, 2016).
Opportunity	Situasi yang memberikan peluang untuk dilakukannya suatu kecurangan (Budiman, 2018).
Intention	Faktor motivasi yang dapat memengaruhi dilakukannya suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Berikut merupakan variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini yang diukur berdasarkan indikator dan pernyataan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan terdapat beberapa modifikasi untuk menyesuaikan dengan topik pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	**Item Pengukuran**	**Referensi**
Attitude	Melakukan kecurangan saat ujian daring adalah suatu hal yang baik	Yoon (2011)
	Melakukan kecurangan saat ujian daring adalah suatu hal yang bermanfaat bagi saya	
	Melakukan kecurangan saat ujian daring adalah ide yang bagus	
	Melakukan kecurangan saat ujian daring adalah	

Variabel	Item Pengukuran	Referensi
	suatu hal yang menguntungkan bagi saya	
Subjective Norm	Jika saya melakukan kecurangan saat ujian daring, orang-orang yang penting bagi saya akan menyetujuinya	Beck & Ajzen (1991), Hsiao & Yang (2011)
	Orang-orang terdekat saya bersedia melakukan kecurangan saat ujian daring jika ada kesempatan	
	Orang yang penting bagi saya berpikir bahwa tidak apa-apa melakukan kecurangan saat ujian daring	
	Orang-orang yang penting bagi saya tetap menghargai saya meski saya melakukan kecurangan saat ujian daring	
Perceived Behavioral Control	Sangat mudah bagi saya untuk melakukan kecurangan saat ujian daring	Beck & Ajzen (1991), Hsiao & Yang (2011)
	Jika saya ingin, saya dapat melakukan kecurangan saat ujian daring	
	Saya dapat melakukan kecurangan saat ujian daring tanpa merencanakannya terlebih dulu	
Moral Obligation	Saya akan merasa bersalah jika saya melakukan kecurangan saat ujian daring	Beck & Ajzen (1991), Alleyne & Phillips (2011)
	Melakukan kecurangan saat ujian daring bertentangan dengan prinsip saya	
	Bagi saya, melakukan kecurangan saat ujian daring merupakan tindakan yang salah secara moral	
Perceived Benefit	Jika saya melakukan kecurangan saat ujian daring, saya dapat menyelesaikan ujian dengan lebih baik	Yoon (2011)
	Jika saya melakukan kecurangan saat ujian daring, saya bisa mendapatkan nilai yang bagus	
	Jika saya melakukan kecurangan saat ujian daring, nilai IPK saya dapat meningkat	
	Jika saya melakukan kecurangan saat ujian daring, saya dapat lulus mata kuliah	
Perceived Risk	Jika saya ketahuan melakukan kecurangan saat ujian daring, saya akan memperoleh hukuman	Yoon (2011)
	Melakukan kecurangan saat ujian daring adalah tindakan yang melanggar peraturan	
	Jika saya ketahuan melakukan kecurangan saat ujian daring, saya dapat dikenakan sanksi *drop out*	
	Jika saya ketahuan melakukan kecurangan saat ujian daring, nama baik saya akan tercoreng	
	Jika saya ketahuan melakukan kecurangan saat ujian daring, saya tidak akan lulus mata kuliah	
Pressure	Saya merasa tertekan ketika soal ujian yang	Becker dkk.

Variabel	Item Pengukuran	Referensi
	diberikan terlalu sulit dan banyak	(2006), Melati dkk. (2018)
	Saya merasa tidak dapat memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan jika tidak melakukan kecurangan pada saat ujian daring	
	Saya kurang memahami materi kuliah yang diberikan	Zaini dkk. (2015), Budiman (2018)
	Saya dituntut untuk mendapatkan nilai IPK yang baik oleh orang tua	
Opportunity	Terdapat kelemahan dalam sistem ujian daring yang dapat saya manfaatkan untuk melakukan kecurangan	Wolfe & Hermanson (2004)
	Tidak ada sanksi yang tegas ketika ketahuan melakukan kecurangan saat ujian daring	Zaini dkk. (2015), Budiman (2018)
	Saya dapat leluasa berkomunikasi dengan teman saya ketika ujian daring	
	Tidak ada pencegahan yang memadai dari dosen terhadap tindakan kecurangan pada saat ujian daring	Becker dkk. (2006), Melati dkk. (2018)
Intention	Saya akan melakukan kecurangan saat ujian daring	Harding dkk. (2007), Hsiao & Yang (2011), Imran & Nordin (2013)
	Saya berniat untuk melakukan kecurangan saat ujian daring	
	Jika saya memiliki kesempatan, saya akan melakukan kecurangan saat ujian daring	
	Saya berniat untuk bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan ujian daring	
	Saya akan mengizinkan teman-teman saya untuk menyalin jawaban ujian milik saya	
	Saya mungkin melakukan kecurangan saat ujian daring di masa mendatang	

3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3.0. Terdapat dua sub model dalam SEM, yaitu *outer model* (model pengukuran) yang menentukan hubungan antara masing-masing variabel laten dengan indikator yang diamati serta *inner model* (model struktural) yang menentukan hubungan antar variabel laten (Hair dkk.,

2011). Variabel laten yang dibentuk dalam PLS-SEM dapat berbentuk refleksif maupun formatif di mana indikator refleksif merupakan indikator yang bersifat manifestasi terhadap suatu konstruk, sedangkan indikator formatif merupakan indikator yang mendefinisikan karakteristik atau yang akan menjelaskan suatu konstruk (Ghozali & Latan, 2015).

3.4.1 Model Pengukuran

Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifes merepresentasikan variabel laten untuk dapat diukur (Ghozali & Latan, 2015). Dalam model pengukuran, terdapat dua pengujian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang dijelaskan berikut ini.

3.4.1.1 Uji Validitas

Terdapat dua macam uji validitas, yaitu validitas konvergen *(convergent validity)* dan validitas diskriminan *(discriminant validity).* Berdasarkan pada Ghozali & Latan (2015), berikut penjelasan terkait kedua uji validitas tersebut:

1. Validitas konvergen merupakan uji validitas yang memiliki prinsip bahwa variabel manifes dari suatu konstruk memiliki korelasi yang tinggi. Pada validitas konvergen dapat dikatakan cukup ketika nilai dari *loading factor* > 0,70 dan nilai dari *average variance extracted* (AVE) > 0,50
2. Validitas diskriminan merupakan uji validitas yang memiliki prinsip bahwa variabel manifes dari suatu konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Model juga dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE pada setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali & Latan (2015), uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur suatu konstruk dengan berdasarkan pada dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Namun, karena penggunaan *cronbach alpha* untuk menguji reliabilitas suatu konstruk dapat memberikan nilai yang lebih rendah *(under estimate)* sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability* dengan nilai lebih besar dari 0,7 agar dapat dikatakan reliabel (Ghozali & Latan, 2015).

3.4.2 Model Struktural

Model struktural digunakan untuk memprediksi hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk (Ghozali & Latan, 2015). Terdapat dua konstruk dalam model ini, yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk eksogen digunakan untuk menggambarkan variabel independen, sedangkan konstruk endogen digunakan untuk menggambarkan variabel dependen (Hair dkk., 2011). Menurut Ghozali & Latan (2015), model struktural ini digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Penelitian ini mengukur R^2 dan *path coefficient*, di mana nilai R^2 akan menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel laten. Ketika nilai R^2 adalah 0,75 maka hubungan variabel laten tersebut kuat, jika nilai R^2 sebesar 0,50 maka kekuatan hubungan variabel laten tersebut sedang, dan jika nilai R^2 adalah 0,25 maka hubungan variabel laten tersebut lemah (Hair dkk., 2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografi Responden

Berikut merupakan demografi responden pada penelitian ini yang terdiri dari tiga kategori, yaitu jenis kelamin, usia, dan tingkat semester yang sedang ditempuh oleh responden.

Tabel 4.1 Demografi Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	108	71,52%
Laki-Laki	43	28,48%
Usia		
17-18 tahun	4	2,65%
18-19 tahun	27	17,88%
19-20 tahun	61	40,40%
20-21 tahun	34	22,52%
21-22 tahun	18	11,92%
22-23 tahun	5	3,31%
23-24 tahun	2	1,32%
Semester		
1-2	11	7,28%
3-4	86	56,95%
5-6	21	13,91%
7-8	32	21,19%
9-10	1	0,67%

Tabel 4.1 di atas menunjukkan demografi dari responden penelitian ini yang seluruhnya merupakan mahasiswa Akuntansi jenjang Sarjana di Yogyakarta. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat lebih banyak responden

perempuan dengan jumlah 108 jika dibandingkan dengan responden laki-laki yang hanya berjumlah 43. Pada kategori usia, responden terbanyak dengan jumlah 61 berada di usia 19 hingga 20 tahun dan diikuti dengan 34 responden yang berada di usia 20 hingga 21 tahun. Sebanyak 86 responden sedang menjalani perkuliahan di semester 3 hingga 4 dan diikuti dengan 32 responden yang menjalani perkuliahan di semester 7 hingga 8.

4.2 Model Pengukuran

Berikut merupakan model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

4.2.1 Uji Validitas

Berikut merupakan uji validitas pada penelitian ini yang menghasilkan *outer loadings* dan *Average Variance Eztracted (AVE)* sebagai hasil dari uji validitas konvergen, serta *Fornell-Larcker Criterion* dan *cross loadings* sebagai hasil dari uji validitas diskriminan.

Tabel 4.2 *Outer Loadings* Pertama

Variabel	*Outer Loadings*
Attitude	
AT1	0.775
AT2	0.891
AT3	0.892
AT4	0.816
Intention	
INT1	0.871
INT2	0.898
INT3	0.908

Variabel	*Outer Loadings*
INT4	0.816
INT5	0.723
INT6	0.847
Moral Obligation	
MO1	0.768
MO2	0.888
MO3	0.844
Opportunity	
OP1	0.812
OP2	0.726
OP3	0.790
OP4	0.711
Perceived Benefit	
PB1	0.878
PB2	0.951
PB3	0.949
PB4	0.913
Perceived Behavioral Control	
PBC1	0.875
PBC2	0.861
PBC3	0.885
Perceived Risk	
PR1	**0.341**
PR2	**0.595**
PR3	**0.545**
PR4	0.795
PR5	0.897
Pressure	
PRS1	0.697
PRS2	0.849
PRS3	**0.592**
PRS4	**0.349**
Subjective Norm	
SN1	0.846
SN2	0.845
SN3	0.852
SN4	0.894

Pada Tabel 4.2 menunjukkan jika terdapat beberapa pertanyaan yang tidak memenuhi nilai untuk dapat memenuhi uji validitas konvergen. Pertanyaan tersebut merupakan beberapa pertanyaan dari variabel *pressure* dan *perceived risk*. Oleh karena itu, pertanyaan tersebut dikeluarkan agar pertanyaan-pertanyaan yang tersisa dapat menghasilkan variabel yang valid seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 *Outer Loadings* Kedua

Variabel	*Outer Loadings*
Attitude	
AT1	0.773
AT2	0.892
AT3	0.892
AT4	0.818
Intention	
INT1	0.871
INT2	0.898
INT3	0.908
INT4	0.816
INT5	0.724
INT6	0.847
Moral Obligation	
MO1	0.768
MO2	0.888
MO3	0.844
Opportunity	
OP1	0.812
OP2	0.726
OP3	0.790
OP4	0.711
Perceived Benefit	
PB1	0.878
PB2	0.951
PB3	0.949
PB4	0.913

Variabel	*Outer Loadings*
Perceived Behavioral Control	
PBC1	0.875
PBC2	0.861
PBC3	0.885
Perceived Risk	
PR4	0.819
PR5	0.944
Pressure	
PRS1	0.717
PRS2	0.892
Subjective Norm	
SN1	0.846
SN2	0.845
SN3	0.852
SN4	0.894

Tabel 4.3 menunjukkan jika nilai dari *outer loadings* untuk seluruh variabel lebih dari 0,7. Maka dari itu, seluruh item pengukuran dapat dikatakan valid dan memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.4 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Attitude	0.714
Intention	0.716
Moral Obligation	0.697
Opportunity	0.579
Perceived Benefit	0.852
Perceived Behavioral Control	0.764
Perceived Risk	0.781
Pressure	0.655
Subjective Norm	0.739

Tabel 4.4 menunjukkan jika nilai dari *Average Variance Extracted (AVE)* untuk seluruh variabel lebih dari 0,5. Maka dari itu, seluruh variabel dapat dikatakan valid dan memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.5 *Fornell-Larcker Criterion*

	AT	**IN**	**MO**	**OP**	**PB**	**PBC**	**PR**	**PRS**	**SN**
AT	**0.845**								
IN	0.790	**0.846**							
MO	-0.277	-0.256	**0.835**						
OP	0.392	0.499	-0.062	**0.761**					
PB	0.590	0.627	-0.245	0.362	**0.923**				
PBC	0.427	0.580	-0.065	0.620	0.454	**0.874**			
PR	-0.200	-0.214	0.308	-0.059	-0.144	-0.003	**0.884**		
PRS	0.506	0.559	-0.169	0.362	0.413	0.323	-0.117	**0.809**	
SN	0.703	0.765	-0.259	0.444	0.616	0.544	-0.250	0.356	**0.859**

Tabel 4.5 menunjukkan jika nilai dari akar kuadrat AVE pada setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel laten yang lain. Misalnya, akar kuadrat AVE dari *intention* sebesar 0,846 lebih tinggi daripada korelasi antara *intention* dengan *attitude* sebesar 0,790 atau korelasi *intention* dengan *moral obligation* yang hanya sebesar -0,256. Berdasarkan nilai tersebut, maka uji validitas diskriminan dapat terpenuhi.

Tabel 4.6 *Cross Loadings*

	AT	**INT**	**MO**	**OP**	**PB**	**PBC**	**PR**	**PRS**	**SN**
AT1	**0.773**	0.563	-0.282	0.133	0.450	0.196	-0.183	0.332	0.535
AT2	**0.892**	0.728	-0.241	0.416	0.566	0.422	-0.173	0.470	0.649
AT3	**0.892**	0.710	-0.235	0.312	0.460	0.366	-0.178	0.454	0.630
AT4	**0.818**	0.655	-0.187	0.435	0.512	0.438	-0.145	0.444	0.555
INT1	0.691	**0.871**	-0.235	0.460	0.499	0.517	-0.196	0.500	0.688

	AT	INT	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
INT2	0.697	**0.898**	-0.255	0.471	0.543	0.517	-0.215	0.502	0.682
INT3	0.745	**0.908**	-0.211	0.445	0.614	0.521	-0.157	0.561	0.709
INT4	0.669	**0.816**	-0.216	0.391	0.537	0.424	-0.154	0.410	0.639
INT5	0.469	**0.724**	-0.258	0.317	0.392	0.411	-0.220	0.317	0.549
INT6	0.701	**0.847**	-0.139	0.432	0.572	0.543	-0.158	0.511	0.605
MO1	-0.111	-0.149	**0.768**	-0.053	-0.040	-0.122	0.199	-0.100	-0.128
MO2	-0.265	-0.274	**0.888**	-0.066	-0.261	-0.044	0.273	-0.114	-0.250
MO3	-0.277	-0.190	**0.844**	-0.034	-0.250	-0.026	0.285	-0.205	-0.241
OP1	0.430	0.520	-0.031	**0.812**	0.428	0.500	-0.134	0.486	0.403
OP2	0.212	0.254	-0.034	**0.726**	0.224	0.375	0.030	0.122	0.307
OP3	0.260	0.383	-0.148	**0.790**	0.213	0.570	-0.053	0.184	0.365
OP4	0.194	0.237	0.064	**0.711**	0.124	0.397	0.079	0.151	0.217
PB1	0.562	0.577	-0.211	0.302	**0.878**	0.357	-0.141	0.393	0.512
PB2	0.561	0.601	-0.246	0.324	**0.951**	0.388	-0.129	0.402	0.595
PB3	0.522	0.569	-0.210	0.346	**0.949**	0.450	-0.093	0.344	0.573
PB4	0.532	0.566	-0.237	0.366	**0.913**	0.485	-0.167	0.385	0.593
PBC1	0.364	0.505	-0.087	0.578	0.348	**0.875**	0.023	0.290	0.445
PBC2	0.387	0.504	-0.077	0.501	0.494	**0.861**	0.009	0.279	0.541
PBC3	0.370	0.512	-0.008	0.545	0.349	**0.885**	-0.039	0.277	0.442
PR4	-0.122	-0.159	0.309	0.010	-0.101	-0.044	**0.819**	-0.021	-0.208
PR5	-0.213	-0.211	0.258	-0.089	-0.145	0.021	**0.944**	-0.153	-0.234
PRS1	0.268	0.346	-0.065	0.162	0.282	0.185	-0.043	**0.717**	0.241
PRS2	0.513	0.534	-0.187	0.386	0.378	0.318	-0.130	**0.892**	0.326
SN1	0.679	0.625	-0.267	0.297	0.506	0.339	-0.248	0.271	**0.846**
SN2	0.623	0.688	-0.149	0.521	0.571	0.539	-0.179	0.371	**0.845**
SN3	0.484	0.599	-0.215	0.365	0.446	0.482	-0.199	0.250	**0.852**
SN4	0.623	0.708	-0.258	0.343	0.584	0.508	-0.232	0.324	**0.894**

Tabel 4.6 menunjukkan jika nilai korelasi indikator konstruk dengan konstruk terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Misalnya, dari tabel terlihat bahwa korelasi dari konstruk *attitude* dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi indikator *attitude* dengan konstruk lainnya. Hal yang sama juga terlihat dari nilai dari korelasi *intention* dengan indikatornya lebih

tinggi daripada korelasi indikator *intention* dengan konstruk yang lain. Maka dari itu, penelitian ini telah memenuhi uji validitas diskriminan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Berikut merupakan hasil dari *composite reliability* sebagai bagian dari uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 4.7 *Composite Reliability*

Variabel	*Composite Reliability*
Attitude	0.909
Intention	0.938
Moral Obligation	0.873
Opportunity	0.846
Perceived Benefit	0.958
Perceived Behavioral Control	0.906
Perceived Risk	0.876
Pressure	0.789
Subjective Norm	0.919

Pada tabel 4.7 dapat diketahui jika nilai dari *composite reliability* untuk seluruh variabel memiliki nilai lebih dari 0,7. Misalnya, konstruk *attitude* menunjukkan nilai sebesar 0,909 dan *intention* memiliki nilai sebesar 0,938. Hasil *output* dari konstruk *pressure* yang menjadi nilai terkecil di antara variabel lainnya juga masih berada di atas 0,7 yaitu sebesar 0,789. Maka dari itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

4.3 Model Struktural

Berikut merupakan model struktural yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari hasil koefisien determinan dan *path coefficient.*

4.3.1 Koefisien Determinan

Berikut merupakan hasil koefisien determinan yang dapat dilihat dari nilai *R Square* dari setiap variabel dependen.

Tabel 4.8 *R Square*

	R Square
Attitude	0.362
Intention	0.769
Subjective Norm	0.067

Pada tabel 4.8 menunjukkan jika tingkat *R Square* dari *attitude* adalah 36,2%. Sementara itu, tingkat *R Square* dari *subjective norm* adalah sebesar 6,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model atau variabel independen yang digunakan untuk menjelaskan *attitude* dan *subjective norm* tergolong lemah. Namun, pada variabel *intention* memiliki tingkat *R Square* sebesar 76,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap niat untuk melakukan kecurangan pada saat ujian daring sebesar 76,9% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel independen yang lain.

4.3.2 *Path Coefficient*

Berikut merupakan hasil dari *path coefficient* untuk setiap hubungan antar variabel.

Tabel 4.9 *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Keputusan
AT -> IN	0.366	5.374	0.000	Diterima (H1)
SN -> IN	0.301	4.016	0.000	Diterima (H2)
PBC -> IN	0.145	2.529	0.012	Diterima (H3)
MO -> SN	-0.259	3.263	0.001	Diterima (H4)
MO -> IN	-0.018	0.349	0.727	Ditolak (H5)
PB -> AT	0.573	11.267	0.000	Diterima (H6)
PB -> IN	0.068	1.182	0.238	Ditolak (H7)
PR -> AT	-0.118	1.603	0.110	Ditolak (H8)
PRS -> IN	0.173	3.631	0.000	Diterima (H9)
OP -> IN	0.044	0.896	0.371	Ditolak (H10)

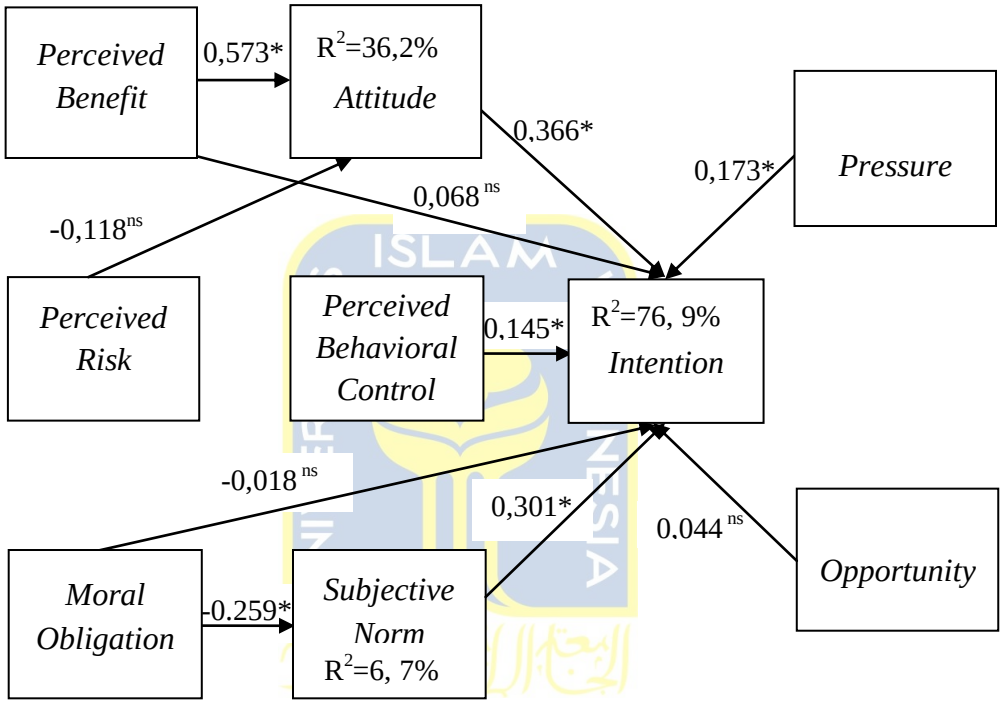
Pada Tabel 4.9 menunjukkan jika hubungan positif dan negatif antar variabel telah sesuai dengan pengembangan hipotesis. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan jika *attitude, subjective norm, perceived behavioral control,* dan *pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan kecurangan pada saat ujian daring. Sedangkan, *moral obligation, perceived benefit*, dan *opportunity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring.

Pada Tabel 4.9 juga terlihat bahwa *perceived benefit* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *attitude* dan juga *moral obligation* memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap *subjective norm.* Sementara itu, *perceived risk* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *attitude.*

4.4.3 Hasil Model Struktural

Berikut merupakan hasil dari uji model struktural dalam penelitian ini.



Keterangan: * = signifikan P < 0,05 dan ns = tidak signifikan

Gambar 4.1 Hasil Model Struktural

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *attitude* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Riyanti (2015). Hal ini berarti bahwa mahasiswa beranggapan jika kecurangan saat ujian daring adalah suatu hal yang baik dan merupakan ide yang bagus untuk dilakukan, maka

mahasiswa akan memiliki niat yang tinggi untuk melakukan kecurangan saat ujian daring. Dalam hal ini, tentu perlu adanya himbauan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait, seperti dosen terhadap mahasiswa bahwa melakukan kecurangan saat ujian daring bukanlah ide yang bagus untuk dilakukan karena hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku yang tidak etis. Mahasiswa juga seharusnya memiliki kesadaran untuk lebih bertanggung jawab atas ujian daring yang sedang dilaksanakan sehingga dapat mengerjakannya dengan jujur sesuai kemampuan diri sendiri.

Hasil dari *subjective norm* juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan Riyanti (2015) dan Wijayanti & Putri (2016). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan kecurangan saat ujian daring juga dipengaruhi oleh orang-orang terdekat mereka karena mahasiswa mendapat persetujuan atas tindakan kecurangan tersebut. Lingkungan sosial mahasiswa beranggapan bahwa tidak apa-apa jika mereka melakukan kecurangan tersebut sehingga niat mahasiswa melakukan kecurangan saat ujian daring akan semakin tinggi. Maka dari itu, perlu adanya pemahaman yang diberikan baik kepada mahasiswa maupun orang-orang terdekat mereka, seperti keluarga yang menjelaskan bahwa melakukan kecurangan saat ujian daring adalah suatu hal yang buruk, terlebih jika dibiarkan terus-menerus dilakukan hingga menjadi suatu kebiasaan. Orang-orang terdekat mahasiswa harus memiliki kesadaran agar dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengerjakan ujian daring secara jujur.

Variabel terakhir dalam TPB, yaitu *perceived behavioral control* juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan Riyanti (2015) dan Wijayanti & Putri (2016). Hal ini berarti bahwa mahasiswa merasa jika melakukan kecurangan saat ujian daring merupakan suatu hal yang mudah baginya, maka mahasiswa akan memiliki niat yang tinggi untuk melakukan kecurangan saat ujian daring. Kemudahan tersebut dapat diperoleh dari kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Semakin tingginya kemudahan yang diperoleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi juga niat mahasiswa melakukan kecurangan saat ujian daring. Bahkan, mahasiswa dapat dengan mudah melakukan kecurangan saat ujian daring berlangsung tanpa harus merencanakannya terlebih dulu karena mahasiswa sudah terbiasa melakukannya sehingga itu akan sangat membantu untuk melakukan kecurangan yang berikutnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika *moral obligation* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sayal & Singh (2020). Pengaruh yang tidak signifikan ini dapat diakibatkan oleh responden yang merupakan mahasiswa sehingga belum memiliki banyak pengalaman dalam kehidupan nyata dan menjadikannya tidak dapat mengukur berbagai kerugian yang dapat ditimbulkan dari kecurangan ujian daring yang dilakukan terhadap orang lain (Sayal & Singh, 2020). Hal itulah yang menyebabkan akhirnya mahasiswa tidak merasa harus melakukan suatu perilaku berdasarkan kewajiban moral yang mereka miliki karena mereka bebas untuk melakukan apa saja.

Perceived benefit dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan Karahan & Kayabasi (2019). Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang merasa akan memperoleh manfaat maupun tidak memperoleh manfaat atas dilakukannya kecurangan saat ujian daring tetap tidak akan memiliki niat untuk melakukan kecurangan saat ujian daring tersebut. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih memilih untuk belajar dalam menghadapi ujian daring yang akan dilakukan sehingga mahasiswa dapat mengerjakan ujian secara jujur tanpa harus berbuat curang. Akhirnya, mahasiswa tidak akan memiliki niat untuk melakukan kecurangan saat ujian daring, baik ketika terdapat manfaat maupun tidak pada saat dilakukannya perilaku tidak etis tersebut.

Variabel *pressure* dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan Melati dkk. (2018) dan Djajadikerta & Susan (2020). Mahasiswa merasa tertekan ketika soal ujian yang diberikan oleh dosen terlalu banyak dan sulit untuk dikerjakan secara individu, maka mahasiswa akan memiliki niat yang tinggi untuk melakukan kecurangan saat ujian daring. Hal inilah yang akhirnya menyebabkan banyak mahasiswa melakukan kecurangan saat ujian daring agar mereka dapat mengerjakan soal ujian dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Mahasiswa juga merasa bahwa dengan melakukan kecurangan saat ujian daring, maka akan membantu mereka untuk dapat memenuhi nilai minimal yang ditetapkan oleh dosen agar dapat lulus mata kuliah yang diujikan. Maka dari itu, semakin banyaknya tekanan yang

diperoleh mahasiswa, maka akan semakin meningkatkan niat untuk melakukan kecurangan saat ujian daring.

Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan jika *opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap niat melakukan kecurangan saat ujian daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan Melati dkk. (2018) dan Budiman (2018). Hal ini berarti bahwa mahasiswa dapat mengerjakan ujian daring secara jujur tanpa melakukan kecurangan meskipun terdapat kesempatan untuk melakukan hal tersebut, maka mahasiswa tidak memiliki niat untuk melakukan kecurangan saat ujian daring. Mahasiswa tidak lagi mengambil kesempatan yang ada karena adanya pencegahan yang memadai dari dosen untuk meminimalisir kecurangan tersebut, seperti memberikan sanksi yang tegas terhadap mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan saat ujian daring berlangsung. Sistem ujian daring yang digunakan juga dapat mendeteksi ketika mahasiswa membuka *google* atau aplikasi lainnya selain yang digunakan untuk mengerjakan soal ujian. Selain itu, dosen juga mengawasi berlangsungnya ujian dari awal hingga akhir sehingga mahasiswa tidak dapat berkomunikasi dengan temannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *moral obligation* dalam *Ethics Theory* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap s*ubjective norm* yang merupakan komponen dalam TPB. Hasil penelitian ini sesuai dengan Yoon (2011). Hal tersebut menjadi masuk akal untuk dapat memasukkan terkait masalah moral terhadap komponen TPB untuk menambah kekuatan dari prediksi model yang sudah ada (Ajzen, 1991). Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh *perceived benefit* dalam *Ethics Theory* yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

attitude dan hasil ini sesuai dengan Yoon (2011) dan Karahan & Kayabasi (2019). Sementara itu, *perceived risk* tidak memiliki pengaruh terhadap a*ttitude.* Hasil penelitian ini sesuai dengan Santhanamery & Ramayah (2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior, Ethics Theory,* dan *Fraud Triangle Theory* untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat dari mahasiswa Akuntansi jenjang Sarjana di Yogyakarta untuk melakukan kecurangan saat ujian daring. Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Attitude* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *intention.*
2. *Subjective norm* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *intention.*
3. *Perceived behavioral control* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *intention.*
4. *Moral obligation* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *subjective norm.*
5. *Moral obligation* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *intention.*
6. *Perceived benefit* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *attitude.*
7. *Perceived benefit* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *intention.*
8. *Perceived risk* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *attitude.*

9. *Pressure* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *intention.*
10. *Opportunity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *intention.*

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya, serta memberikan tambahan informasi yang lebih rinci terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat mahasiswa Akuntansi melakukan kecurangan saat ujian daring agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mencegah terjadinya kecurangan tersebut dengan mengambil tindakan yang sesuai.

5.3 Keterbatasan dan Saran

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti sampai ke tahap niat sehingga belum dapat mencerminkan hingga pada tahap perilaku yang sesungguhnya terkait kecurangan mahasiswa saat ujian daring.
2. Penelitian ini belum mempertimbangkan adanya variabel demografi sebagai variabel moderasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat melakukan kecurangan saat ujian daring.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner daring sehingga ada kemungkinan responden yang menjawab kuesioner tersebut bukan responden yang sesungguhnya.

5.3.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya
    a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kecurangan mahasiswa saat ujian daring sampai ke tahap perilaku yang sesungguhnya dengan menyesuaikan pada kondisi di masa yang akan datang.
    b. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk dapat menambah variabel independen yang lainnya maupun menambah variabel demografi sebagai variabel moderasi, seperti jenis kelamin, umur, IPK, dan perbedaan asal universitas berbasis Islam maupun yang berbasis umum, serta menambahkan indikator pengukuran sesuai dengan variabel yang diteliti.
    c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuesioner secara langsung agar dapat memastikan bahwa responden yang menjawab kuesioner tersebut merupakan responden yang sesuai dengan sampel yang telah dipilih.
2. Bagi pihak-pihak yang terkait
    a. Dosen dan pihak fakultas dapat memberikan himbauan dan pengetahuan kepada mahasiswa bahwa kecurangan saat ujian daring bukanlah ide yang bagus untuk dilakukan. Sebab, jika kecurangan tersebut dilakukan terus-menerus maka akan menjadi suatu kebiasaan bagi mahasiswa yang dapat terbawa sampai ke dunia kerja

dan akan memberikan dampak negatif yang lebih besar bagi mahasiswa di kemudian hari.

b. Pihak keluarga sebagai orang-orang terdekat dari mahasiswa juga dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa dan meyakinkan bahwa sesungguhnya mereka mampu untuk mengerjakan ujian secara jujur, serta tidak menuntut mahasiswa untuk memenuhi keinginan keluarga melebihi dari kemampuan yang dimilikinya agar mahasiswa tidak tertekan dalam menjalani perkuliahan.

c. Mahasiswa sendiri juga harus pandai dalam memilih teman yang baik sehingga dapat menjauhkan diri dari perilaku tidak etis, seperti melakukan kecurangan saat ujian daring, serta selalu berusaha untuk belajar dengan giat dan berdoa agar mampu mengerjakan ujian tanpa harus berbuat curang.

Melalui hal itu, diharapkan agar mahasiswa senantiasa berperilaku secara etis dan kecurangan saat ujian daring dapat diminimalisir.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior Human Decision Process*, *50*(2), 179–211.

Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination (4th ed.)*. Cengage Learning.

Alleyne, P., & Phillips, K. (2011). Exploring Academic Dishonesty among University Students in Barbados: An Extension to the Theory of Planned Behaviour. *Journal of Academic Ethics*, *9*(4), 323–338. https://doi.org/10.1007/s10805-011-9144-1

Banjarnahor, D. (2018). Drama Bank Bukopin: Kartu kredit modifikasi dan rights issue. *CNBC Indonesia*. https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue

Beck, L., & Ajzen, I. (1991). Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior. *Journal of Research in Personality*, *25*(3), 285–301. https://doi.org/10.1016/0092-6566(91)90021-H

Becker, D., Connoly, J., Lentz, P., & Morrison, J. (2006). Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty among Business Students. *Academy of Educational Leadership Journal*, *10*(1), 37–54.

Best, L. M., & Shelley, D. J. (2018). Academic Dishonesty : Does Social Media Allow for Increased and More Sophisticated Levels of Student Cheating ? *International Journal of Information and Communication Technology Education*, *14*(3), 1–14. https://doi.org/10.4018/IJICTE.2018070101

Budiman, N. A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory. *Akuntabilitas*, *11*(1), 75–90. https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8135

Cohen, J., Ding, Y., Lesage, C., & Stolowy, H. (2010). Corporate Fraud and Managers' Behavior: Evidence from the Press. *Journal of Business Ethics*, *95*(SUPPL. 2), 271–315. https://doi.org/10.1007/s10551-011-0857-2

Coons, M. J., Steglitz, J., & Division, C. P. (2013). Encyclopedia of Behavioral Medicine. In *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9

Cressey, D. R. (1953). *Other's People's Money: A Study in The Social Psychology of Embezzlement*. The Free Press.

Cronan, T. P., & Al-Rafee, S. (2008). Factors that influence the intention to pirate software and media. *Journal of Business Ethics*, *78*(4), 527–545. https://doi.org/10.1007/s10551-007-9366-8

Djajadikerta, H., & Susan, M. (2020). The Determinants of Students' Intention to Conduct Fraud on Assignments and Examinations. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *9*(1), 119–124. https://search.proquest.com/docview/2303158097?accountid=17242

Dzulfaroh, A. N., & Wedhaswary, I. D. (2020). Virus Corona jadi pandemi global, apa dampak dan langkah selanjutnya? *Kompas.Com*. https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/064800265/virus-corona-jadi-pandemi-global-apa-dampak-dan-langkah-selanjutnya-?page=all

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *19*(2), 139–152. https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202

Harding, T. S., Mayhew, M. J., Finelli, C. J., & Carpenter, D. D. (2007). The Theory of Planned Behavior as a Model of Academic Dishonesty in Engineering and Humanities Undergraduates. *Ethics & Behavior*, *17*(3), 255–279. https://doi.org/10.1080/10508420701519239

Hsiao, C. H., & Yang, C. (2011). The impact of professional unethical beliefs on cheating intention. *Ethics and Behavior*, *21*(4), 301–316. https://doi.org/10.1080/10508422.2011.585597

Hunt, S. D., & Vitell, S. (1986). A General Theory of Marketing Ethics. *Journal of Macromarketing*, *6*(1), 5–16. https://doi.org/10.1177/027614678600600103

Imran, A. M., & Nordin, M. S. (2013). *Predicting the Underlying Factors of Academic Dishonesty among Undergraduates in Public Universities : A Path Analysis Approach*. 103–120. https://doi.org/10.1007/s10805-013-9183-x

Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016, ISSN: 2540-7589*, *2002*, 1–20.

Jensen, L. A., Arnett, J. J., Feldman, S. S., & Cauffman, E. (2002). *It ' s Wrong , But Everybody Does It : Academic Dishonesty among High School and College Students*. *228*, 209–228. https://doi.org/10.1006/ceps.2001.1088

Karahan, M. O., & Kayabasi, A. (2019). The Effect of The Theory of Planned Behavior and The Theory of Ethics in Digital Piracy. *Business &*

Management Studies: An International Journal, *7*(4), 1751–1775.

Laucereno, S. F. (2019). Terbukti cacat, status laporan keuangan Garuda rugi. *DetikFinance*. https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603666/terbukti-cacat-status-laporan-keuangan-garuda-rugi

Lawson, R. A. (2004). Is classroom cheating related to business students' propensity to cheat in the "real world"? *Journal of Business Ethics*, *49*(2), 189–199. https://doi.org/10.1023/B:BUSI.0000015784.34148.cb

Mccabe, D. L., & Trevino, L. K. (2017). *Academic Dishonesty Honor Codes and Other Contextual Influences*. *1546*(July).

Melati, I. N., Wilopo, R., & Hapsari, I. (2018). Analysis of the Effect of Fraud Triangle Dimensions, Self-Efficacy, and Religiosity on Academic Fraud In Accounting Students. *The Indonesian Accounting Review*, *8*(2), 189–203. https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1536

Nugroho, T. T. (2020). Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. *Tempo.Co*. https://kolom.tempo.co/read/1342106/pembelajaran-jarak-jauh-di-masa-pandemi

Riyanti. (2015). Intensi Mencontek Ditinjau dari Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *3*(2), 249–267. https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625

Rujoiu, O., & Rujoiu, V. (2014). Academic Dishonesty and Workplace Dishonesty. An Overview. *Proceedings of 8th International Management Conference*, 928–938.

Santhanamery, T., & Ramayah, T. (2016). *The Effect of Trust in the System and Perceived Risk in Influencing Continuance Usage Intention of an E-Government System*. *6*, 7–18.

Sayal, K., & Singh, G. (2020). Investigating the role of theory of planned behavior and Machiavellianism in earnings management intentions. *Accounting Research Journal*. https://doi.org/10.1108/ARJ-08-2019-0153

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, *1*(1), 73–80. https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265

Smith, Q. P., Ryan, E. R., & Diggins, D. R. (1972). Moral decision making : Cheating on examinations. *Journal of Personality*, *40*(4), 640–660. https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.1972.tb00085.x

Syafina, D. C. (2018). Kasus SNP Finance dan pertaruhan rusaknya reputasi akuntan publik. *Tirto.Id*. https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT

Tracy, M. (2017). Kenapa Yogyakarta disebut kota pelajar dan budaya?

Pegipegi.Com. https://www.pegipegi.com/travel/kenapa-yogyakarta-disebut-kota-pelajar-dan-budaya/

Utomo, A. P. (2020). Virus Corona diperkirakan muncul di Wuhan sejak Agustus 2019. *Kompas.Com*. https://www.kompas.com/global/read/2020/06/09/201844870/virus-corona-diperkirakan-muncul-di-wuhan-sejak-agustus-2019?page=all

Wijayanti, A. W., & Putri, G. A. (2016). Model Theory of Planned Behavior (TPB) untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *14*(2), 189–197.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, *74*(12), 38–42.

Yoon, C. (2011). Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy: An Integrated Model. *Journal of Business Ethics*, *100*(3), 405–417. https://doi.org/10.1007/s10551-010-0687-7

Yusof, N. A. M., & Lai, M. L. (2014). An integrative model in predicting corporate tax fraud. *Journal of Financial Crime*, *21*(4), 424–432. https://doi.org/10.1108/JFC-03-2013-0012

Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R. (2015). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura). *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Penelitian

No.	PRS1	PRS2	PRS3	PRS4	OP1	OP2	OP3	OP4	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	SN4	PBC1	PBC2	PBC3
1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3
2	6	2	4	6	5	4	5	5	1	4	3	4	5	5	4	5	5	6	5
3	6	4	4	1	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	4	3	4	6	4
4	6	4	5	6	6	5	6	5	1	3	1	3	3	5	1	3	5	4	4
5	6	3	3	2	6	6	6	5	1	3	3	3	3	6	4	3	6	6	6
6	6	4	5	5	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
7	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	5	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1
9	6	4	5	6	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	5	3	4	4
10	6	2	4	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3	4	4	4
11	4	2	2	4	5	2	4	5	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2
12	4	2	5	5	5	2	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1
13	6	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
14	5	2	4	5	2	2	2	3	2	2	2	6	2	2	2	2	2	5	2
15	4	1	2	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	5	2	3	4	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2
17	6	4	4	3	5	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
18	6	3	5	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4
19	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

No.	PRS1	PRS2	PRS3	PRS4	OP1	OP2	OP3	OP4	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	SN4	PBC1	PBC2	PBC3
20	4	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	6	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
22	6	4	5	6	6	5	6	3	1	4	4	4	4	6	4	5	4	6	5
23	4	2	3	2	4	3	5	4	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3
24	6	1	5	6	4	6	6	6	1	3	1	2	1	4	2	2	2	4	1
25	6	1	4	6	5	3	4	3	1	1	1	1	2	5	5	4	3	2	4
26	5	5	4	4	6	6	3	5	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	3
27	5	2	4	6	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
28	6	3	5	6	5	5	4	4	2	3	3	5	1	4	1	1	5	5	3
29	5	1	4	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	4	1	2	4	1	6	2	5	1	1	1	1	1	3	3	2	4	4	3
31	5	1	4	5	1	4	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1
32	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
33	5	1	3	2	1	1	2	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
34	3	2	5	5	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	6	6
35	6	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1
36	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
37	6	4	2	6	4	6	5	5	4	5	3	5	5	6	5	5	3	4	2
38	6	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3
39	5	1	2	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1
40	2	2	2	1	2	6	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2
41	6	3	3	6	5	1	1	1	3	2	1	3	5	5	2	4	1	6	2
42	5	2	3	3	3	6	2	2	1	1	1	1	1	4	3	2	4	6	2
43	6	4	4	5	4	2	2	3	1	4	2	3	2	3	3	1	1	4	3

No.	PRS1	PRS2	PRS3	PRS4	OP1	OP2	OP3	OP4	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	SN4	PBC1	PBC2	PBC3
44	3	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	6	4	5	5	5	4	5	5	2	3	4	4	1	5	1	2	3	5	4
46	6	3	5	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
47	5	5	1	4	5	5	5	5	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5
48	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	5	5	6	6	6	4	5	5	1	4	2	4	1	3	1	3	4	5	5
50	5	3	3	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
51	6	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	6	3
52	6	2	4	6	2	1	6	3	2	6	1	6	2	3	4	6	6	6	6
53	5	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	5
54	6	2	3	5	4	3	3	2	1	1	1	2	1	3	3	3	2	4	2
55	5	2	2	4	4	5	5	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	5	2
56	6	1	3	6	2	3	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1
57	6	2	5	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	5	4
58	6	5	6	3	4	3	2	6	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3
59	6	4	5	4	5	4	4	3	1	2	2	3	1	4	1	1	1	4	3
60	6	4	5	6	6	5	6	5	1	3	1	3	3	5	1	3	5	4	4
61	5	2	6	5	6	6	6	6	1	3	1	6	5	5	5	5	3	5	2
62	6	4	5	6	4	6	6	5	3	6	6	6	5	6	5	5	5	6	5
63	5	2	3	4	3	5	2	5	1	2	1	2	3	5	2	2	1	1	1
64	6	3	6	3	5	2	3	2	6	6	6	2	2	6	6	6	2	6	2
65	4	2	2	4	5	4	5	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1
66	5	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	5	1
67	6	2	6	4	3	1	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3

No.	PRS1	PRS2	PRS3	PRS4	OP1	OP2	OP3	OP4	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	SN4	PBC1	PBC2	PBC3
68	5	3	3	5	3	5	5	4	1	2	2	3	3	5	3	3	3	5	2
69	6	3	4	6	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	6	4	1	6	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	2	5	1	3	1
71	6	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
72	6	2	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	4	5
73	5	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3
74	6	2	4	5	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3
75	6	4	3	6	6	4	6	4	3	3	3	4	2	2	1	3	6	6	6
76	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	3	5
77	6	4	1	6	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	2	5	1	3	1
78	4	3	5	6	5	4	2	3	2	4	2	5	4	4	1	2	2	4	3
79	6	3	6	5	3	4	5	4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2
80	6	3	4	6	3	3	4	2	2	3	1	1	4	4	5	5	2	5	1
81	6	1	3	3	1	6	6	6	2	1	1	1	1	3	1	1	3	5	3
82	5	3	4	2	5	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	4	5	2
83	6	4	1	6	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	2	5	1	3	1
84	5	2	3	4	2	6	4	5	2	3	2	2	2	3	3	3	2	5	3
85	5	1	3	1	6	4	5	4	1	5	3	4	3	4	3	3	1	4	4
86	6	4	6	6	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2
87	4	2	4	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3
88	6	2	6	1	6	6	6	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
89	1	1	6	6	1	1	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	4	1	2	1	1	3	4	5	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1
91	6	1	4	5	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	6	5

No.	PRS1	PRS2	PRS3	PRS4	OP1	OP2	OP3	OP4	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	SN4	PBC1	PBC2	PBC3
92	4	1	4	4	5	4	4	4	1	4	1	4	5	3	3	3	5	5	2
93	6	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4
94	4	3	5	6	5	4	2	3	2	4	2	5	4	4	1	2	2	4	3
95	5	3	5	5	4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	5	3
96	3	3	5	4	3	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	6	3	5	4
97	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
98	5	1	3	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2
99	6	3	4	6	3	3	4	2	2	3	1	1	4	4	5	5	2	5	1
100	5	1	4	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2
101	6	2	4	6	5	3	4	5	1	2	2	3	3	5	3	5	4	6	5
102	5	2	2	4	4	4	4	5	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3
103	6	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2
104	6	2	5	4	5	2	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3	5	6	6
105	4	4	5	4	4	4	5	5	1	4	1	3	3	4	3	3	5	4	5
106	2	1	2	5	3	6	5	5	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4
107	6	1	1	6	3	6	6	6	1	1	1	1	3	4	4	3	2	5	6
108	3	1	4	5	2	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	6	2	6	5	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1
110	4	5	6	6	5	4	6	5	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4
111	6	5	5	4	5	1	6	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	6	6
112	6	4	6	1	5	5	5	4	1	5	1	2	2	4	4	5	3	4	5
113	3	3	4	1	4	5	5	5	1	3	2	4	3	4	4	4	3	5	5
114	3	1	1	1	2	4	6	5	1	2	1	2	1	4	1	2	4	5	5
115	3	1	1	1	2	4	6	5	1	2	1	2	1	4	1	2	4	5	5

No.	PRS1	PRS2	PRS3	PRS4	OP1	OP2	OP3	OP4	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	SN4	PBC1	PBC2	PBC3
116	6	3	4	4	6	6	5	5	1	4	3	4	1	4	3	4	1	2	5
117	6	2	5	3	6	6	5	5	4	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5
118	5	3	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4
119	5	3	5	6	4	3	4	4	1	1	1	2	1	3	2	3	3	6	3
120	6	3	4	5	3	5	5	4	1	4	2	3	1	3	3	2	4	4	2
121	6	2	6	5	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1
122	5	4	4	4	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3
123	6	3	4	5	2	5	5	3	2	5	5	5	5	6	6	3	2	4	3
124	5	2	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	2	4	3	2	2	4	4
125	5	2	6	5	3	2	5	2	4	4	4	4	5	6	5	5	3	5	3
126	6	6	6	4	6	4	6	6	1	6	6	6	3	6	3	4	4	6	6
127	4	1	3	4	1	3	1	2	1	1	2	2	4	5	3	3	2	4	2
128	5	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
129	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2	6	2	4	4	5	4	6	5
130	6	6	5	6	6	6	5	6	5	5	6	4	5	6	5	6	6	6	6
131	6	5	5	4	4	4	3	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6	5	5
132	6	6	5	4	4	4	5	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
133	5	2	6	4	6	6	6	5	3	3	4	5	5	5	6	6	5	6	6
134	6	4	4	6	6	4	5	5	3	3	3	3	3	2	4	4	3	6	5
135	5	1	4	5	2	1	4	4	1	1	2	2	2	2	5	5	5	6	4
136	5	2	5	3	5	6	6	5	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2
137	3	3	2	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	3
138	1	1	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3
139	5	1	4	5	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No.	PRS1	PRS2	PRS3	PRS4	OP1	OP2	OP3	OP4	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	SN4	PBC1	PBC2	PBC3
140	2	2	2	3	2	5	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
141	6	1	5	2	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	2
142	6	5	4	3	4	3	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4
143	4	3	5	6	5	4	2	3	2	4	2	5	4	4	1	2	2	4	3
144	6	4	3	6	4	6	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4
145	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4
146	6	4	5	2	4	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4
147	6	4	5	5	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
148	3	3	5	2	4	5	5	5	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4
149	6	3	4	4	4	4	6	4	1	2	2	4	4	5	5	4	4	6	6
150	6	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	5	1	4	1
151	5	2	3	5	2	6	4	5	1	1	1	1	1	6	6	2	4	6	5

No.	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6
1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	6	4	4	4	4	4	5	1	2	2	3	3	3	5	5	4
3	4	2	3	5	5	4	4	4	6	3	6	5	4	4	5	5	6	4
4	5	3	6	3	4	3	4	5	6	2	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	6	6	6	6	6	4	6	3	6	4	4	4	4	4	5	3
6	3	3	3	4	3	3	3	6	3	1	5	3	3	3	3	3	4	3
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
8	6	6	6	2	2	2	2	5	6	4	5	5	2	2	2	2	2	2
9	6	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	4	4	4	4	3	3

No.	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6
10	6	5	5	2	5	5	5	5	6	5	5	5	1	2	2	1	1	4
11	4	2	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	2	2	2	2
12	6	6	6	1	1	1	2	6	6	4	5	5	1	1	1	1	1	1
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	2	2	2	2	3	2	2	2
14	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2
15	6	6	6	6	3	1	1	1	6	1	6	6	1	1	1	1	1	1
16	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	3	2	2	2
17	5	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2
18	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	3	3	3	3
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
20	6	5	6	2	3	2	2	5	6	2	6	2	1	1	1	1	1	1
21	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	3	3	3	3	3	3
22	6	6	6	5	5	5	5	5	6	4	6	5	5	5	5	5	6	4
23	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	2	2	2	1	3
24	6	6	5	4	5	4	4	2	5	3	5	3	1	1	1	4	2	1
25	6	6	6	1	1	1	1	3	6	2	4	6	4	4	4	1	1	4
26	6	6	6	1	1	1	1	6	6	2	3	6	1	1	3	1	2	3
27	5	5	6	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	2	3	3	3	3
28	4	3	4	6	6	6	6	6	6	3	4	6	4	3	4	3	1	4
29	5	5	5	1	1	1	1	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1
30	6	6	6	1	1	2	2	3	6	2	2	4	1	1	1	1	1	1
31	6	5	5	2	2	2	2	4	5	1	6	5	1	1	1	2	3	2
32	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
33	6	6	6	2	1	2	2	6	6	5	6	5	2	1	1	2	2	1

No.	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6
34	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2
35	6	4	5	3	3	2	1	6	6	6	6	6	3	1	3	3	2	1
36	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
37	6	4	1	4	6	6	6	5	6	1	5	5	4	4	4	4	3	4
38	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3	4	3	1	4
39	5	5	5	1	1	1	1	5	6	3	6	5	1	1	1	1	1	1
40	6	6	6	2	2	2	1	4	6	6	6	6	2	2	2	1	2	2
41	6	4	6	6	4	4	4	2	4	1	6	2	2	2	4	1	3	3
42	6	6	6	1	4	4	4	4	6	6	6	6	2	2	2	2	4	2
43	6	4	6	4	4	3	1	6	6	6	6	6	3	4	4	4	2	3
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2
45	5	5	5	4	5	4	4	1	6	1	5	2	3	3	4	2	4	4
46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3
47	5	6	5	4	4	4	4	4	6	4	5	3	2	2	4	1	1	3
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	4	5	5	4	5	5	5	6	6	6	6	6	2	2	4	1	1	4
50	6	5	6	2	1	1	1	6	6	4	5	4	2	1	1	1	3	2
51	5	4	5	3	3	3	3	6	6	6	6	6	3	3	3	3	1	2
52	4	4	4	6	6	6	6	6	6	1	2	6	1	1	6	5	6	6
53	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4
54	5	5	6	4	5	4	4	2	5	2	1	2	3	3	3	3	1	2
55	3	5	5	5	5	5	5	4	6	4	5	4	2	2	2	2	2	2
56	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	1	1	1	1	1	2
57	6	6	6	6	4	4	5	4	6	5	6	5	2	2	3	2	1	2

No.	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6
58	6	6	6	4	3	3	4	6	6	4	6	6	3	3	3	2	2	4
59	6	6	6	3	3	3	3	4	6	4	5	4	2	1	3	2	1	2
60	5	3	6	3	4	3	4	5	6	2	4	3	3	3	3	3	3	3
61	6	6	5	6	6	6	4	6	6	4	6	6	3	3	5	5	1	3
62	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	4	5	5	6	6
63	6	5	6	4	5	4	4	3	5	1	2	2	2	2	2	1	6	4
64	4	3	4	6	6	6	6	6	6	3	6	2	4	4	6	5	1	6
65	5	4	5	3	4	4	4	3	6	1	5	2	2	2	2	3	1	3
66	5	3	5	4	3	3	3	5	5	3	5	4	2	3	3	3	3	3
67	6	4	5	6	4	6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
68	2	2	3	3	3	3	3	5	5	4	5	4	2	1	1	1	1	1
69	1	1	1	6	6	5	5	6	6	4	6	6	1	1	1	1	1	1
70	6	2	6	6	6	5	4	6	6	3	4	4	2	3	5	5	4	5
71	6	6	6	1	1	1	1	4	6	1	4	1	1	1	1	2	1	1
72	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
73	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3
74	5	5	5	3	3	3	2	5	5	4	5	5	2	2	3	3	1	3
75	4	6	6	5	6	5	5	6	6	4	5	5	3	3	5	5	3	5
76	2	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4
77	6	2	6	6	6	5	4	6	6	3	4	4	2	3	5	5	4	5
78	6	5	6	4	5	4	5	6	6	4	4	5	3	2	2	3	1	2
79	5	5	5	1	4	4	3	3	4	4	6	5	3	1	3	3	2	1
80	1	3	3	4	6	4	4	5	6	1	2	4	3	2	4	5	5	1
81	6	5	6	5	5	5	1	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1

No.	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6
82	4	5	5	4	4	4	3	6	6	5	6	6	3	3	4	4	3	4
83	6	2	6	6	6	5	4	6	6	3	4	4	2	3	5	5	4	5
84	2	2	2	3	3	4	4	5	5	3	5	5	2	1	2	2	2	2
85	5	5	5	4	4	3	3	6	6	3	6	6	2	2	4	4	4	2
86	6	6	6	3	3	3	4	4	6	2	4	3	2	2	2	3	3	3
87	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	3
88	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3
89	6	6	6	1	1	1	1	6	6	1	6	5	1	1	1	1	1	1
90	6	6	6	2	1	1	1	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1
91	6	6	6	1	1	1	1	4	6	1	6	6	1	1	1	1	1	1
92	5	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	2	2	2	2	1	2
93	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	5	3	3	2	3	4	3	4
94	6	5	6	4	5	4	5	6	6	4	4	5	3	2	2	3	1	2
95	5	5	5	4	5	5	4	5	6	5	5	5	2	3	3	2	2	3
96	6	4	4	5	6	4	6	6	6	1	2	2	3	3	3	3	5	3
97	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	5	5	1	1	1	1	1	1
98	3	2	5	2	3	2	2	5	6	4	5	5	1	2	2	2	1	1
99	1	3	3	4	6	4	4	5	6	1	2	4	3	2	4	5	5	1
100	5	4	5	3	3	3	3	5	6	5	5	5	1	2	2	2	2	2
101	5	5	5	4	5	5	5	5	6	2	6	5	3	3	4	4	5	5
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	2	3	2	2
103	2	3	5	3	4	2	4	5	6	3	4	6	3	3	4	4	3	3
104	6	6	6	6	4	4	3	3	5	3	4	4	1	1	1	3	2	3
105	5	6	5	4	4	4	4	4	6	3	1	4	3	3	3	3	3	3

No.	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6
106	6	6	6	4	4	5	5	5	6	3	5	6	2	2	2	3	2	2
107	6	6	6	2	4	4	3	6	6	6	6	6	4	1	3	4	4	1
108	6	6	6	1	1	1	1	1	1	2	6	6	1	1	1	1	1	1
109	1	6	6	2	2	1	1	6	6	5	5	5	1	1	1	5	1	1
110	6	4	5	4	5	5	5	4	6	3	6	5	4	3	4	5	4	3
111	3	5	5	3	3	2	4	4	5	3	5	6	2	3	4	4	2	3
112	5	5	5	5	5	5	5	4	6	4	6	5	4	4	4	4	4	3
113	3	3	6	5	4	5	4	2	6	2	3	3	4	3	5	5	3	4
114	2	2	6	2	2	2	2	2	6	2	5	6	2	2	2	3	5	3
115	2	2	6	2	2	2	2	2	6	2	5	6	2	2	2	3	5	3
116	6	6	6	4	4	4	4	5	6	3	6	3	2	2	2	5	4	3
117	3	4	3	6	6	5	5	3	2	2	2	1	5	5	4	5	4	4
118	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
119	6	5	6	4	6	4	4	5	6	4	5	4	3	3	3	3	3	2
120	5	4	4	5	4	4	4	3	6	2	2	2	3	3	3	4	1	3
121	1	6	6	2	2	1	1	6	6	5	5	5	1	1	1	5	1	1
122	5	4	6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5
123	5	3	3	5	5	2	3	1	6	3	4	3	4	2	4	3	3	2
124	6	6	6	2	2	2	3	5	5	4	4	4	1	1	1	1	1	1
125	5	4	4	5	6	6	6	3	5	1	2	1	4	4	6	5	5	4
126	3	6	4	5	4	4	4	4	6	1	6	1	5	5	5	5	3	5
127	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	2	2	1	1
128	6	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	4	3	4
129	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4

No.	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6
130	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	4	6
131	6	6	5	6	6	5	4	4	5	5	5	6	6	5	6	6	5	6
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3
133	3	2	5	5	5	5	5	6	6	1	2	1	5	5	5	5	5	5
134	6	6	6	6	4	3	3	6	6	1	3	2	3	2	5	1	1	3
135	6	6	6	2	3	2	2	5	6	5	6	6	2	1	1	2	1	2
136	6	5	6	3	2	2	2	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	2
137	5	5	5	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3
138	5	5	6	2	2	2	2	5	5	2	4	4	1	1	2	2	1	2
139	5	5	5	2	1	1	1	5	6	5	5	6	2	1	2	1	1	2
140	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2
141	5	5	6	5	5	5	5	6	6	2	6	5	2	2	4	4	1	5
142	5	3	5	5	5	4	4	5	4	2	6	5	4	4	4	4	3	4
143	6	5	6	4	5	4	5	6	6	4	4	5	3	2	2	3	1	2
144	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4
145	4	3	5	3	3	4	4	4	5	2	4	3	3	3	4	4	4	3
146	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	2	2	4	3	4	4	4	3
147	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4
148	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	6	2	2	2	3	1	2
149	5	5	6	4	4	4	4	5	6	3	4	4	3	3	4	4	3	4
150	6	6	6	1	1	2	2	4	6	4	6	6	2	2	2	1	1	1
151	5	6	6	2	3	5	5	6	6	1	6	6	1	1	1	2	1	1

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Semester
1	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
2	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	7-8
3	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
4	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
5	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	3-4
6	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
7	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
8	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
9	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
10	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	3-4
11	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	3-4
12	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
13	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	3-4
14	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
15	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
16	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	3-4
17	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
18	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
19	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
20	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
21	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
22	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
23	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
24	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
25	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
26	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	3-4
27	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
28	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
29	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
30	Perempuan	17+ s/d 18 tahun	3-4
31	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
32	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
33	Perempuan	17+ s/d 18 tahun	3-4
34	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
35	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
36	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
37	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
38	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Semester
39	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	3-4
40	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	1-2
41	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	1-2
42	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	1-2
43	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	1-2
44	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	1-2
45	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	1-2
46	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	3-4
47	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
48	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	3-4
49	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
50	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
51	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	3-4
52	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
53	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
54	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
55	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
56	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
57	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	3-4
58	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
59	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
60	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
61	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	7-8
62	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	1-2
63	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
64	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
65	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
66	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	1-2
67	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	5-6
68	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
69	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	3-4
70	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
71	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
72	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
73	Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	3-4
74	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
75	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
76	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
77	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
78	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Semester
79	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	3-4
80	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
81	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
82	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
83	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
84	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
85	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	5-6
86	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
87	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	5-6
88	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
89	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	7-8
90	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
91	Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	7-8
92	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
93	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
94	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
95	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	3-4
96	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
97	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
98	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
99	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
100	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
101	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	7-8
102	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
103	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
104	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	7-8
105	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
106	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
107	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	7-8
108	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
109	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	5-6
110	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	1-2
111	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
112	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
113	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	5-6
114	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
115	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
116	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	1-2
117	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
118	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Semester
119	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	3-4
120	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
121	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	5-6
122	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
123	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	7-8
124	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	7-8
125	Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	9-10
126	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
127	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
128	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
129	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
130	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	7-8
131	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	5-6
132	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	5-6
133	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
134	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	3-4
135	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	3-4
136	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
137	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	7-8
138	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	5-6
139	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	5-6
140	Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	1-2
141	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
142	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	5-6
143	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
144	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	7-8
145	Laki-laki	23+ s/d 24 tahun	7-8
146	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	3-4
147	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	3-4
148	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	5-6
149	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	5-6
150	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	3-4
151	Laki-laki	23+ s/d 24 tahun	7-8

LAMPIRAN 2

Hasil Penelitian

Lampiran 2.1 Hasil Model Pengukuran

Outer Loadings Pertama

	AT	IN	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
AT1	0.775								
AT2	0.891								
AT3	0.892								
AT4	0.816								
IN1		0.871							
IN2		0.898							
IN3		0.908							
IN4		0.816							
IN5		0.723							
IN6		0.847							
MO1			0.768						
MO2			0.888						
MO3			0.844						
OP1				0.812					
OP2				0.726					
OP3				0.790					
OP4				0.711					
PB1					0.878				
PB2					0.951				
PB3					0.949				
PB4					0.913				
PBC1						0.875			
PBC2						0.861			
PBC3						0.885			
PR1							0.341		
PR2							0.595		
PR3							0.545		
PR4							0.795		
PR5							0.897		
PRS1								0.697	

	AT	IN	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
PRS2								0.849	
PRS3								0.592	
PRS4								0.349	
SN1									0.846
SN2									0.845
SN3									0.852
SN4									0.894

***Outer Loadings* Kedua**

	AT	IN	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
AT1	0.773								
AT2	0.892								
AT3	0.892								
AT4	0.818								
INT1		0.871							
INT2		0.898							
INT3		0.908							
INT4		0.816							
INT5		0.724							
INT6		0.847							
MO1			0.768						
MO2			0.888						
MO3			0.844						
OP1				0.812					
OP2				0.726					
OP3				0.790					
OP4				0.711					
PB1					0.878				
PB2					0.951				
PB3					0.949				
PB4					0.913				
PBC1						0.875			
PBC2						0.861			
PBC3						0.885			
PR4							0.819		
PR5							0.944		
PRS1								0.717	

	AT	IN	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
PRS2								0.892	
SN1									0.846
SN2									0.845
SN3									0.852
SN4									0.894

Composite Reliability* dan *AVE

	Composite Reliability	*Average Variance Extracted (AVE)*
Attitude	0.909	0.714
Intention	0.938	0.716
Moral Obligation	0.873	0.697
Opportunity	0.846	0.579
Perceived Benefit	0.958	0.852
Perceived Behavioral Control	0.906	0.764
Perceived Risk	0.876	0.781
Pressure	0.789	0.655
Subjective Norm	0.919	0.739

Fornell-Larcker Criterion

	AT	IN	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
Attitude	0.845								
Intention	0.790	0.846							
Moral Obligation	-0.277	-0.256	0.835						
Opportunity	0.392	0.499	-0.062	0.761					
Perceived Benefit	0.590	0.627	-0.245	0.362	0.923				
Perceived Behavioral Control	0.427	0.580	-0.065	0.620	0.454	0.874			
Perceived Risk	-0.200	-0.214	0.308	-0.059	-0.144	-0.003	0.884		
Pressure	0.506	0.559	-0.169	0.362	0.413	0.323	-0.117	0.809	

	AT	IN	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
Subjective Norm	0.703	0.765	-0.259	0.444	0.616	0.544	-0.250	0.356	0.859

Cross Loadings

	AT	INT	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
AT1	0.773	0.563	-0.282	0.133	0.450	0.196	-0.183	0.332	0.535
AT2	0.892	0.728	-0.241	0.416	0.566	0.422	-0.173	0.470	0.649
AT3	0.892	0.710	-0.235	0.312	0.460	0.366	-0.178	0.454	0.630
AT4	0.818	0.655	-0.187	0.435	0.512	0.438	-0.145	0.444	0.555
INT1	0.691	0.871	-0.235	0.460	0.499	0.517	-0.196	0.500	0.688
INT2	0.697	0.898	-0.255	0.471	0.543	0.517	-0.215	0.502	0.682
INT3	0.745	0.908	-0.211	0.445	0.614	0.521	-0.157	0.561	0.709
INT4	0.669	0.816	-0.216	0.391	0.537	0.424	-0.154	0.410	0.639
INT5	0.469	0.724	-0.258	0.317	0.392	0.411	-0.22	0.317	0.549
INT6	0.701	0.847	-0.139	0.432	0.572	0.543	-0.158	0.511	0.605
MO1	-0.111	-0.149	0.768	-0.053	-0.040	-0.122	0.199	-0.100	-0.128
MO2	-0.265	-0.274	0.888	-0.066	-0.261	-0.044	0.273	-0.114	-0.25
MO3	-0.277	-0.19	0.844	-0.034	-0.250	-0.026	0.285	-0.205	-0.241
OP1	0.430	0.520	-0.031	0.812	0.428	0.500	-0.134	0.486	0.403
OP2	0.212	0.254	-0.034	0.726	0.224	0.375	0.030	0.122	0.307
OP3	0.26	0.383	-0.148	0.79	0.213	0.570	-0.053	0.184	0.365
OP4	0.194	0.237	0.064	0.711	0.124	0.397	0.079	0.151	0.217
PB1	0.562	0.577	-0.211	0.302	0.878	0.357	-0.141	0.393	0.512
PB2	0.561	0.601	-0.246	0.324	0.951	0.388	-0.129	0.402	0.595
PB3	0.522	0.569	-0.210	0.346	0.949	0.450	-0.093	0.344	0.573
PB4	0.532	0.566	-0.237	0.366	0.913	0.485	-0.167	0.385	0.593
PBC1	0.364	0.505	-0.087	0.578	0.348	0.875	0.023	0.290	0.445
PBC2	0.387	0.504	-0.077	0.501	0.494	0.861	0.009	0.279	0.541
PBC3	0.37	0.512	-0.008	0.545	0.349	0.885	-0.039	0.277	0.442
PR4	-0.122	-0.159	0.309	0.010	-0.101	-0.044	0.819	-0.021	-0.208
PR5	-0.213	-0.211	0.258	-0.089	-0.145	0.021	0.944	-0.153	-0.234
PRS1	0.268	0.346	-0.065	0.162	0.282	0.185	-0.043	0.717	0.241
PRS2	0.513	0.534	-0.187	0.386	0.378	0.318	-0.130	0.892	0.326

	AT	INT	MO	OP	PB	PBC	PR	PRS	SN
SN1	0.679	0.625	-0.267	0.297	0.506	0.339	-0.248	0.271	0.846
SN2	0.623	0.688	-0.149	0.521	0.571	0.539	-0.179	0.371	0.845
SN3	0.484	0.599	-0.215	0.365	0.446	0.482	-0.199	0.250	0.852
SN4	0.623	0.708	-0.258	0.343	0.584	0.508	-0.232	0.324	0.894

Lampiran 2.2 Hasil Model Struktural

R Square

	R Square	***R Square Adjusted***
Attitude	0.362	0.353
Intention	0.769	0.758
Subjective Norm	0.067	0.061

Path Coefficients

	Original Sample (O)	***Sample Mean (M)***	***Standard Deviation (STDEV)***	***T Statistics (|O/STDEV|)***	***P Values***
Attitude -> Intention	0.366	0.362	0.068	5.374	0.000
Moral Obligation -> Intention	-0.018	-0.019	0.052	0.349	0.727
Moral Obligation -> Subjective Norm	-0.259	-0.277	0.079	3.263	0.001
Opportunity -> Intention	0.044	0.045	0.049	0.896	0.371
Perceived Benefit -> Attitude	0.573	0.569	0.051	11.267	0.000
Perceived Benefit -> Intention	0.068	0.072	0.057	1.182	0.238
Perceived Behavioral Control -> Intenion	0.145	0.144	0.057	2.529	0.012
Perceived Risk -> Attitude	-0.118	-0.125	0.073	1.603	0.110
Pressure -> Intention	0.173	0.176	0.048	3.631	0.000
Subjective Norm -> Intention	0.301	0.297	0.075	4.016	0.000

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA